

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**Laporan keuangan/
Financial statements**

**Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/
As of 31 December 2022 and 2021**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen/
For the years then ended
*With independent auditor's report***

**LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Isi	Halaman/ Page	Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2022 dan 2021	1 - 3	<i>Statement of Financial Position As of 31 December 2022 and 2021</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Years Ended 31 December 2022 and 2021</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.....	6 - 7	<i>Statement of Changes In Equity For The Years Ended 31 December 2022 and 2021</i>
Laporan Arus Kas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021	8	<i>Statement of Cash Flows For The Years Ended 31 December 2022 and 2021</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021	9 - 147	<i>Notes to The Financial Statements For The Years Ended 31 December 2022 and 2021</i>
Informasi Keuangan Tambahan - Rasio-rasio Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (Tidak Diaudit) 31 Desember 2022 dan 2021.....	148	<i>Supplementary Financial Information - Financial Ratios of Financial Services Authority(Unaudited) 31 December 2022 and 2021</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|--------------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | I Dewa Made Susila |
| Alamat kantor | : | Millennium Centennial Center
Lt.53-61, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 25, Jakarta 12920 |
| Alamat domisili/
sesuai KTP | : | Perum. Tmn. Gandaria A-8,
RT 002/RW 005, Kelurahan
Kebayoran Lama Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| Telepon | : | 021-3973 3232 (hunting) |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Niko Kurniawan Bonggowsarito |
| Alamat kantor | : | Millennium Centennial Center
Lt.53-61, Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 25, Jakarta 12920 |
| Alamat domisili/
sesuai KTP | : | DMB Jl. Gilimanuk Blok JD/40,
RT/RW. 006/017, Kelurahan
Kalideres, Kecamatan Kalideres,
Jakarta Barat |
| Telepon | : | 021-3973 3232 (hunting) |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



I Dewa Made Susila
Direktur Utama/President Director

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021,
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

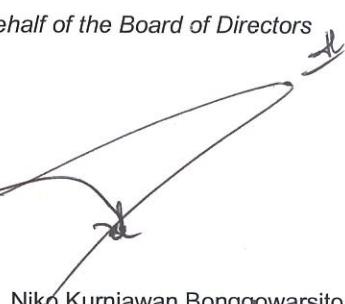
We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Name | : | I Dewa Made Susila |
| Office address | : | Millennium Centennial Center I
Fl.53 rd -61 st , Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 25, Jakarta 12920 |
| Domicile address/
based on identity | : | Perum. Tmn. Gandaria A-8,
RT 002/RW 005, Kelurahan
Kebayoran Lama Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| Telephone | : | 021-3973 3232 (hunting) |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Niko Kurniawan Bonggowsarito |
| Office address | : | Millennium Centennial Center I
Fl.53 rd -61 st , Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 25, Jakarta 12920 |
| Domicile address/
based on identity | : | DMB Jl. Gilimanuk Blok JD/40,
RT/RW. 006/017, Kelurahan
Kalideres, Kecamatan Kalideres,
Jakarta Barat |
| Telephone | : | 021-3973 3232 (hunting) |
| Title | : | Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;
2. Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.

Thus statement is made truthfully.



Niko Kurniawan Bonggowsarito
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

No. 00012/2.1265/AU.1/09/0849-1/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00012/2.1265/AU.1/09/0849-1/1/II/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Report on the Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Imelda & Rekan

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Mengacu pada Catatan 2h Kebijakan Akuntansi yang Signifikan – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai; Catatan 3a Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan – Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan; Catatan 5 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 7 Piutang Sewa Pembiayaan; dan Catatan 37 Manajemen Risiko Keuangan – Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 18.457.179 juta dan Rp 965.453 juta, dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 1.252.458 juta dan Rp 47.448 juta. Perseroan menerapkan persyaratan PSAK 71 *Instrumen Keuangan* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is the key audit matter that we identified in our audit.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease receivables

Refer to Note 2h Significant Accounting Policies - Allowance for Impairment Losses; Note 3a Use of Estimates and Judgments - Key Sources of Estimation Uncertainty: Allowance for Impairment Losses on Financial Assets; Note 5 Consumer Financing Receivables; Note 7 Finance Lease Receivables; and Note 37 Financial Risk Management – Credit Risk.

As at December 31, 2022, the Company recorded consumer financing receivables and finance lease receivables of Rp 18,457,179 million and Rp 965,453 million, respectively, and the allowance for impairment losses against these consumer financing receivables and finance lease receivables amounts to Rp 1,252,458 million and Rp 47,448 million, respectively. The Company applies PSAK 71 *Financial Instruments* requirements to calculate the expected credit losses (“ECL”) for consumer financing receivables and finance lease receivables.

Imelda & Rekan

Dalam menentukan KKE, Perseroan menggunakan metodologi permodelan yang bergantung kepada data internal and eksternal serta sejumlah estimasi. Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, yang mewakili 73% dari jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi besaran dari, KKE terhadap piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan ini. Hal ini meliputi:

- penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"), default atau penurunan nilai, termasuk penentuan peringkat kredit internal nasabah ("ICR");
- ekspektasi faktor dan skenario ekonomi makro masa depan, termasuk penentuan probabilitas tertimbang; dan
- asumsi-asumsi model.

Lebih lanjut, kondisi ekonomi dan geopolitik saat ini, dan situasi pandemik COVID-19 yang berkepanjangan telah meningkatkan ketidakpastian atas estimasi yang digunakan dan tingkat pertimbangan yang diperlukan dalam mengestimasi KKE. Mengingat faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian tersebut serta mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan terhadap KKE atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini meliputi:

- Identifikasi SICR, gagal bayar atau penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan;
- Peninjauan dan persetujuan atas hasil validasi model ICR oleh manajemen;
- Peninjauan dan persetujuan atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Keandalan dan keakurasi atas elemen data utama dalam model KKE;
- Peninjauan dan persetujuan atas hasil KKE;

In determining the ECL, the Company utilizes modelling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates. We focused on this area due to the significance of the carrying value of consumer financing receivables and finance lease receivables, which represented 73% of the total assets of the Company as at December 31, 2022 and the related ECL provided, specifically the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the size of, ECL against these consumer financing receivables and finance lease receivables. These includes:

- assessment of significant increase in credit risk ("SICR"), default or credit impairment, including assignment of a customer's internal credit rating ("ICR");
- expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and
- the model assumptions.

Further, the current economic and geopolitical condition, as well as prolonged COVID-19 pandemic have increased the uncertainty of these estimates and degree of judgment required to be exercised in estimating the ECL. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matters

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL for consumer financing receivables and finance lease receivables. These include:

- Identification of SICR, default or credit impairment of consumer financing receivables and finance lease receivables;
- Review and approval of ICR model validation results by management;
- Review and approval of forward-looking information used in the ECL models;
- Reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;
- Review and approval of the ECL results;

Imelda & Rekan

- Pengujian (*back-testing*) kerugian aktual terhadap kerugian yang diprediksi (jumlah KKE); dan
- Pengendalian umum dari teknologi informasi (TI) atas sistem KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk pertimbangan dan asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario dan pembobotan probabilitas.

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami melakukan prosedur secara sampel:

- Mengevaluasi kesesuaian penilaian Perseroan atas kriteria SICR dan tata kelola model ICR;
- Mengkritisi pendekatan Perseroan dalam pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran skenario ekonomi dan kesesuaian dengan pembobotan yang diterapkan oleh Perseroan;
- Menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD) dan parameter;
- Menilai asumsi utama yang digunakan manajemen dalam melakukan penyesuaian di luar model (*overlay*) yang diterapkan untuk menanggapi risiko yang tidak sepenuhnya diakomodasi oleh model, termasuk dampak COVID-19; dan
- Validasi secara independen atas model-model KKE dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen.

Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel:

- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Perseroan dalam model KKE;
- Memverifikasi kesesuaian dan penerapan ICR serta kriteria kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menentukan SICR dan keakuriasan dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan; dan
- Menghitung ulang KKE secara independen untuk seluruh portofolio.

- Back-testing of actual losses against predicted losses (ECL amount); and
- General IT controls over the ECL system, by involving our IT specialist.

We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios and probability weightings.

We involved our internal specialists to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Company's assessment of its SICR criteria and ICR model governance;
- Challenged the Company's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weightages applied by the Company;
- Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;
- Assessed the key assumptions used in the post model adjustment/management overlay which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models, including impact of COVID-19; and
- Independent validation of the ECL models and review of model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Company in the ECL models;
- Verified the appropriateness and application of ICR as well as the quantitative and qualitative criteria used to determine a SICR and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of consumer financing receivables and finance lease receivables; and
- Independently recalculated the ECL for the whole portfolio.

Imelda & Rekan

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Imelda & Rekan

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Imelda & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Imelda & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Elisabeth Imelda

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0849

8 Februari 2023/February 8, 2023



PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	1 Januari/ January 2021	ASSETS
			Disajikan kembali/ Restated *)	Disajikan kembali/ Restated *)	
ASET					
Kas dan kas di bank					<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas	2d,2e,2u,4,	111.028	153.864	76.172	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	37,38,40				<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga		675.223	876.755	2.934.779	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	500.111	606.931	1.216.458	<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.252.458 (31 Desember 2021: Rp1.218.890; 1 Januari 2021: Rp1.754.873)	2d,2f,2g,2h,5,37,38				<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,252,458 (31 December 2021: Rp1,218,890; 1 January 2021: Rp1,754,873)</i>
Pihak ketiga		17.200.373	16.904.868	20.151.991	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	4.348	2.006	3.257	<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp187.860 (31 Desember 2021: Rp145.676; 1 Januari 2021: Rp156.343)	2d,2f,2g,2h,6,37,38				<i>Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp187,860 (31 December 2021: Rp145,676; 1 January 2021: Rp156,343)</i>
Pihak ketiga		4.033.052	3.051.084	2.449.818	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	305	242	296	<i>Related party</i>
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp47.448 (31 Desember 2021: Rp11.707; 1 Januari 2021: Rp5.747)	2d,2f,2h,7,37,38				<i>Finance lease receivables - net of allowance for impairment losses of Rp47,448 (31 December 2021: Rp11,707; 1 January 2021: Rp5,747)</i>
Beban dibayar dimuka	2j,8	918.005	280.613	246.644	<i>Prepaid expenses</i>
Pihak ketiga		92.233	90.950	137.797	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	36.372	35.883	34.175	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain - neto	2d,9,37,38				<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga		205.197	99.517	153.970	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	63.024	256.444	245.768	<i>Related parties</i>
Aset derivatif	37,38	40.884	4.560	1.849	<i>Derivative assets</i>
Pajak dibayar dimuka	21	46.112	336.842	340.710	<i>Prepaid tax</i>
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2k,2t,11,36,37,38				<i>Investment in shares, related party</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp604.357 (31 Desember 2021: Rp614.918; 1 Januari 2021: Rp606.038)	2d, 2i,10,21,12	650	650	650	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp604,357 (31 December 2021: Rp614,918; 1 January 2021: Rp606,038)</i>
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp199.721 (31 Desember 2021: Rp167.771; 1 Januari 2021: Rp98.268)	2v,13	161.763	209.397	244.529	<i>Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp199,721 (31 December 2021: Rp167,771; 1 January 2021: Rp98,268)</i>
Dipindahkan		269.162	289.596	324.243	<i>Carry forward</i>
		24.357.842	23.200.202	28.563.106	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	1 Januari/ January 2021	
		Disajikan kembali/ Restated *)	Disajikan kembali/ Restated *)	
Pindahan		24.357.842	23.200.202	28.563.106
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp387.791 (31 Desember 2021: Rp325.971; 1 Januari 2021: Rp290.395)	2m,14 2c,2q,21,44	128.726 395.417 15	169.299 325.006 14.633	186.542 442.276 17.469
Aset pajak tangguhan		15.220		
Aset lain-lain				
TOTAL ASET		24.897.205	23.709.140	29.209.393

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021 Disajikan kembali/ Restated *)	1 Januari/ January 2021 Disajikan kembali/ Restated *)	LIABILITIES
LIABILITAS					
Pinjaman yang diterima	2d,2u,16,37, 38,40				Borrowings
Pihak ketiga		3.162.251	3.608.879	8.952.441	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	1.910.833	1.345.834	187.500	Related party
Beban yang masih harus dibayar	2d,17,38				Accrued expenses
Pihak ketiga		1.198.785	1.034.561	1.012.886	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	47.459	40.461	38.330	Related parties
Utang obligasi - neto	2d,2p,18 37,38				Bonds payable - net
Pihak ketiga		4.920.107	5.417.918	6.824.636	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	79.100	155.350	323.690	Related parties
Utang lain-lain	2d,19,37,38				Other payables
Pihak ketiga		889.183	537.898	588.127	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	815.143	833.818	1.001.746	Related parties
Liabilitas sewa	2v,20	168.688	180.892	200.108	Lease liabilities
Utang pajak	2q,21	302.147	173.686	185.896	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2d,2i,10 37,38				Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2c,2o,21, 35,44	924.430	877.357	839.814	Employement benefits liabilities
Sukuk Mudharabah	2d,2r,22 37,38	441.000	402.000	478.000	Mudharabah bonds
TOTAL LIABILITAS		<u>14.864.819</u>	<u>14.762.768</u>	<u>21.198.956</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham					Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	23	100.000	100.000	100.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	6.750	6.750	6.750	Additional paid-in capital
Saldo laba	24				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		207.082	194.955	184.699	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2c,44	9.721.937	8.705.908	7.935.867	Unappropriated
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,25	(3.383)	(61.241)	(216.879)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net
EKUITAS - NETO		<u>10.032.386</u>	<u>8.946.372</u>	<u>8.010.437</u>	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>24.897.205</u>	<u>23.709.140</u>	<u>29.209.393</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated *)	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,27,36	5.373.674	5.794.999	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2t 28,36	1.195.163	862.092	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2f,2n,29	68.220	31.622	Finance leases
Lain-lain	2d,2f,2l,2n, 2t,2u,12, 30,36	1.703.379	1.964.430	Others
TOTAL PENDAPATAN		<u>8.340.436</u>	<u>8.653.143</u>	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2c,2o,2t, 31,36,44	(2.304.424)	(2.098.188)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,2t,16, 18,32,36	(700.133)	(1.073.499)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	21,5,36	(990.784)	(1.544.543)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2t,6,36	(227.253)	(234.535)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	7	(37.633)	(11.538)	Finance leases
Umum dan administrasi	2l,2m,2t,2v, 33,36	(1.320.921)	(1.643.487)	General and administrative
Pemasaran		(653.420)	(384.651)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,22	(29.140)	(30.437)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	34	(37.004)	(30.371)	Others
TOTAL BEBAN		<u>(6.300.712)</u>	<u>(7.051.249)</u>	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.039.724	1.601.894	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2c,2q,21,44	(434.169)	(388.578)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>1.605.555</u>	<u>1.213.316</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	2c,2o,35, 44	37.949	102.540	Remeasurement of post- employment benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2c,21,44	(8.348)	(22.559)	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated *)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,25	74.177	199.535	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	21	(16.319)	(43.897)	Income tax relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		<u>87.459</u>	<u>235.619</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>1.693.014</u></u>	<u><u>1.448.935</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,26	<u><u>1.606</u></u>	<u><u>1.213</u></u>	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ <i>Cumulative gain/</i> <i>(losses)</i> on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022 *)	100.000	6.750	194.955	8.705.908	(61.241)	8.946.372	Balance as of 1 January 2022 *)
Dividen kas	24	-	-	(607.000)	-	(607.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	12.127	(12.127)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	1.605.555	-	1.605.555	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak							Other comprehensive income net of tax
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	35	-	-	29.601	-	29.601	Remeasurement of post- employment benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,25	-	-	-	57.858	57.858	Effective portion of cash flows hedges - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	100.000	6.750	207.082	9.721.937	(3.383)	10.032.386	Balance as of 31 December 2022

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi
yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in
accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial
statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>		Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ <i>Cumulative gain/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net</i>	Jumlah/ Total	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	100.000	6.750	184.699	7.850.705	(216.879)	7.925.275	<i>Balance as of 1 January 2021</i>
Efek perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2c dan Catatan 44)	2c,44	-	-	-	85.162	-	85.162
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021, disajikan kembali *)	100.000	6.750	184.699	7.935.867	(216.879)	8.010.437	<i>Balance as of 1 January 2021, as restated *)</i>
Dividen kas	24	-	-	-	(513.000)	-	(513.000)
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	10.256	(10.256)	-	-
Laba tahun berjalan *)	-	-	-	-	1.213.316	-	1.213.316
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak							<i>Other comprehensive income net of tax</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja *)	2c,35, 44	-	-	-	79.981	-	79.981
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,25	-	-	-	-	155.638	155.638
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	100.000	6.750	194.955	8.705.908	(61.241)	8.946.372	<i>Balance as of 31 December 2021</i>

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi
yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in
accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial
statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari:			
Transaksi pembiayaan	36.816.559	37.760.350	Cash received from: Financing transactions
Pembiayaan bersama	15.169.087	12.593.034	Joint financing
Bunga bank dan deposito berjangka	25.087	42.872	Interest from banks and time deposits
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for: Financing transactions
Transaksi pembiayaan	(31.408.947)	(26.815.000)	Principal on joint financing
Pokok pembiayaan bersama	(11.988.671)	(11.554.610)	Interest on joint financing
Bunga pembiayaan bersama	(2.376.383)	(2.272.792)	Salaries and benefits
Gaji dan tunjangan	(2.175.973)	(1.968.460)	Insurance premiums
Premi asuransi	(1.331.296)	(1.153.160)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(1.138.734)	(1.274.677)	Income and other taxes
Pajak penghasilan dan lainnya	(654.018)	(558.940)	Interest on bonds payable
Beban bunga utang obligasi	(452.152)	(496.966)	Interest and bank provision expenses
Beban bunga dan provisi bank	(265.473)	(565.511)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Bagi hasil sukuk mudharabah	(31.199)	(32.264)	Tantiem for Boards of Commissioners and Directors
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(21.972)	(14.100)	Interest on lease liabilities
Beban bunga liabilitas sewa	(14.287)	(15.296)	Cash received from others - net
Penerimaan kas dari lain-lain - neto	42 667.823	391.945	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	819.451	4.066.425	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	12 31.217	2.352	Cash flows from: Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	(21.835)	(43.038)	Acquisition of intangible assets
Pembelian aset tetap	(25.958)	(27.166)	Acquisition of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(16.576)	(67.852)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
INVESTASI			
Penerimaan pinjaman bank	42 9.234.167	5.700.000	Cash flows from: Proceeds from borrowings
Penerimaan dari penerbitan obligasi	42 1.700.000	1.300.000	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	42 300.000	200.000	Proceeds from issuance of mudharabah bonds
Pembayaran pinjaman bank	42 (9.224.112)	(10.100.009)	Payments of borrowings
Pembayaran pokok utang obligasi	42 (2.275.750)	(2.879.950)	Payments of principal on bonds payable
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	42 (261.000)	(276.000)	Payments of principal on mudharabah bonds
Pembayaran dividen kas	24 (607.000)	(513.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran pokok liabilitas sewa	42 (20.368)	(19.473)	Payments of principal on lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.154.063)	(6.588.432)	<i>Net cash used in financing activities</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN KAS DI BANK	(351.188)	(2.589.859)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN KAS DI BANK, AWAL TAHUN	4 1.637.550	4.227.409	CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR TAHUN	4 1.286.362	1.637.550	CASH ON HAND AND IN BANKS, AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 November 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., L.LM, No. 40 tanggal 15 Oktober 2021. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual-beli, dan pembiayaan jasa.

Perseroan berdomisili di Millennium Centennial Center Lantai 53-61, Jalan Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 459 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang dan kantor perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah pemegang saham pengendali Perseroan. MUFG Bank, Ltd. adalah pemegang saham pengendali dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 92,47%.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., L.LM, No. 40 dated 15 October 2021. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing and sharia financing which is a Sharia Business Unit which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority, operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing and service financing.

The Company's registered office is located at the 53rd-61st Floor of Millennium Centennial Center, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25, South Jakarta and the Company has 459 business networks which consist of branch offices and representative office throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk is the Company's controlling shareholder. MUFG Bank, Ltd. is the controlling shareholder of PT Bank Danamon Indonesia Tbk with 92.47% share ownership.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Sejak tahun 2003, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi dan Medium-Term Notes yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's debt securities

Since 2003, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

Until 31 December 2022, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003/Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Obligasi I/Bonds I)	23 April/April 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006/Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Obligasi II/Bonds II)	24 Mei/May 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009/Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Obligasi III/Bonds III)	4 Mei/May 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010/Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Obligasi IV/Bonds IV)	21 Oktober/October 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Obligasi V/Bonds V)	18 Mei/May 2011	No. S-5474/BL/2011	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I)	-	-	400.000	-	Triwulan/Quarterly

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi dan Medium-Term Notes yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Bonds I Phase I)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	2.523.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Bonds I Phase II)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.850.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Bonds I Phase III)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.627.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Bonds II Phase I)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Bonds II Phase II)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi dan Medium-Term Notes yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/Continuing Bonds IV Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Until 31 December 2022, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows: (continued)

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/Continuing Bonds IV Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi dan Medium-Term Notes yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/Continuing Bonds IV Phase V)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/Continuing Bonds IV Phase VI)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020/Adira Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Bonds V Phase I)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021/Adira Finance Continuing Bonds V Phase II Year 2021 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Bonds V Phase II)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/Continuing Bonds V Phase III)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Untuk Medium-Term Notes I, Perseroan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai arranger.				For Medium-Term Notes I, the Company appointed PT NISP Sekuritas as arranger.	
Sampai dengan 31 Desember 2022, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:				Until 31 December 2022, mudharabah bonds issued by the Company are as follows:	
Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Year 2013 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds I Phase I)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	379.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase II Year 2014 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds I Phase II)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2022, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds</u>	<u>Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date</u>	<u>Nomor surat/ Letter number</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase I Year 2015 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds II Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase II Year 2016 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I Year 2020 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2022, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	Tanggal pernyataan efektif/ <i>Effective notification date</i>	Nomor surat/ <i>Letter number</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Wali amanat/ <i>The trustee</i>	Skedul pembayaran bagi hasil/ <i>Revenue sharing payment schedule</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II Year 2021 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek utang/ <i>Debt securities installment</i>
Obligasi I/Bonds I					
Seri A/Serial A	2003	63.000	14,125%	6 Mei/May 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ Quarterly from 13th quarter Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2003	437.000	14,125%	6 Mei/May 2008	
Obligasi II/Bonds II					
Seri A/Serial A	2006	570.000	14,40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2006	90.000	14,50%	8 Juni/June 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2006	90.000	14,60%	8 Juni/June 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi III/Bonds III					
Seri A/Serial A	2009	46.000	12,55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2009	51.000	13,55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2009	403.000	14,60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek utang/ <i>Debt securities installment</i>
Obligasi IV/Bonds IV					
Seri A/Serial A	2010	229.000	7,60%	29 April/April 2012 29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2010	238.000	8,25%	29 April/April 2013 29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2010	577.000	8,70%	29 April/April 2013 29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri D/Serial D	2010	284.000	9,00%	29 Oktober/ October 2013 29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri E/Serial E	2010	672.000	9,25%	29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi V/Bonds V					
Seri A/Serial A	2011	612.000	8,00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2011	160.000	8,80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2011	567.000	9,60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri D/Serial D	2011	1.161.000	10,00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Medium Term Notes					
Seri A/Serial A	2011	200.000	8,40%	10 Mei/May 2013 10 November/ November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2011	200.000	8,65%		Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Bonds I Phase I					
Seri A/Serial A	2011	325.000	7,75%	16 Desember/ December 2013 16 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2011	665.000	8,00%	16 Desember/ December 2014 16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2011	1.533.000	9,00%		Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Bonds I Phase II					
Seri A/Serial A	2012	786.000	6,50%	14 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2012	200.000	7,50%	4 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2012	864.000	7,75%	4 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Bonds I Phase III					
Seri A/Serial A	2012	376.000	6,50%	7 Oktober/ October 2013 27 September/ September 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2012	578.000	7,75%	27 September/ September 2015 27 September/ September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2012	673.000	8,75%		Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek utang/ <i>Debt securities installment</i>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Bonds II Phase I					
Seri A/Serial A	2013	439.000	6,85%	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2013	157.000	7,30%	1 Maret/March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2013	553.000	7,85%	1 Maret/March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri D/Serial D	2013	851.000	8,90%	1 Maret/March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Bonds II Phase II					
Seri A/Serial A	2013	722.000	9,15%	3 November/ November 2014 24 Oktober/ October 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2013	880.000	10,50%	24 Oktober/ October 2016 24 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2013	490.000	11,00%		Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III					
Seri A/Serial A	2014	687.000	9,60%	24 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2014	363.000	10,50%	14 Mei/May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2014	450.000	10,75%	14 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV					
Seri A/Serial A	2014	607.000	9,60%	22 November/ November 2015 12 November/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2014	808.000	10,50%	12 November/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2014	88.000	10,75%	22 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I					
Seri A/Serial A	2015	741.000	9,50%	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2015	238.000	10,25%	30 Juni/June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II					
Seri A/Serial A	2015	492.000	8,75%	5 September/ September 2016 25 Agustus/ August 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2015	668.000	9,50%	25 Agustus/ August 2018 25 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2015	277.000	10,25%		Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek utang/ <i>Debt securities installment</i>
Obligasi Berkelanjutan					
III Tahap					
III/Continuing Bonds					
III Phase III					
Seri A/Serial A	2016	73.000	8,75%	12 Maret/March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2016	330.500	9,50%	2 Maret/March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2016	697.500	10,25%	2 Maret/March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan					
III Tahap					
IV/Continuing Bonds					
III Phase IV					
Seri A/Serial A	2016	835.000	7,90%	6 Agustus/August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2016	434.000	8,75%	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2016	431.000	9,25%	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan					
III Tahap VI/Continuing Bonds III					
III Phase V					
Seri A/Serial A	2017	913.000	7,50%	2 April/April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2017	860.000	8,60%	22 Maret/March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2017	241.000	8,90%	22 Maret/March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan					
III Tahap VII/Continuing Bonds III					
Phase VI					
Seri A/Serial A	2017	251.000	7,10%	24 Juli/July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2017	450.000	8,10%	14 Juli/July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2017	68.000	8,40%	14 Juli/July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan					
IV Tahap I/Continuing Bonds IV					
Phase I					
Seri A/Serial A	2017	316.000	6,15%	22 Desember/December 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2017	893.000	7,45%	12 Desember/December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2017	91.000	7,55%	12 Desember/December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek utang/ <i>Debt securities installment</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II					
Seri A/Serial A	2018	836.000	6,10%	1 April/April 2019 21 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2018	80.000	6,70%	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2018	552.000	7,40%	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri D/Serial D	2018	162.000	7,50%		Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III					
Seri A/Serial A	2018	696.250	7,50%	26 Agustus/ August 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2018	119.000	8,00%	16 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2018	715.500	8,50%	16 Agustus/ August 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri D/Serial D	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri E/Serial E	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ August 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/Continuing Bonds IV Phase IV					
Seri A/Serial A	2019	232.000	8,05%	3 Februari/ February 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2019	58.000	9,00%	23 Januari/ January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/Continuing Bonds IV Phase V					
Seri A/Serial A	2019	1.105.000	7,75%	26 April/ April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2019	287.250	8,60%	16 April/ April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2019	607.750	9,15%	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/Continuing Bonds IV Phase VI					
Seri A/Serial A	2019	299.000	6,75%	14 Oktober/ October 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2019	703.000	7,80%	4 Oktober/ October 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ October 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek utang/ <i>Debt securities installment</i>
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/ <i>Continuing Bonds V Phase I</i>					
Seri A/Serial A					
Seri A/Serial A	2020	483.950	6,90%	17 Juli/ July 2021 7 Juli/ July 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i> Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2020	816.050	7,90%		
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/ <i>Continuing Bonds V Phase II</i>					
Seri A/Serial A					
Seri A/Serial A	2021	559.000	4,25%	3 Agustus/ August 2022 23 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i> Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2021	741.000	5,50%		
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/ <i>Continuing Bonds V Phase III</i>					
Seri A/Serial A					
Seri A/Serial A	2022	620.000	3,50%	2 April/ April 2023 22 Maret/ March 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i> Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2022	830.000	5,60%	22 Maret/ March 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2022	250.000	6,25%	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nisbah bagi hasil/ <i>Revenue sharing ratio</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds installment</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/ <i>Continuing Mudharabah Bonds I Phase I</i>					
Seri A/Serial A					
Seri A/Serial A	2013	66.000	57,083% (setara dengan 6,85% per tahun/ <i>equivalent to 6.85% per year</i>)	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2013	27.000	60,833% (setara dengan 7,30% per tahun/ <i>equivalent to 7.30% per year</i>)	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2013	286.000	65,417% (setara dengan 7,85% per tahun/ <i>equivalent to 7.85% per year</i>)	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities
(continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:
(continued)*

Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds installment</i>
Sukuk Mudharabah					
<i>Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds I Phase II</i>					
Seri A/Serial A	2014	88.000	80,00% (setara dengan 9,60% per tahun/ <i>equivalent to 9.60% per year</i>)	22 November/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2014	45.000	87,50% (setara dengan 10,50% per tahun/ <i>equivalent to 10.50% per year</i>)	12 November/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Sukuk Mudharabah					
<i>Berkelanjutan II Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds II Phase I</i>					
Seri A/Serial A	2015	441.000	72,917% (setara dengan 8,75% per tahun/ <i>equivalent to 8.75% per year</i>)	10 Juli/July 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2015	59.000	79,167% (setara dengan 9,50% per tahun/ <i>equivalent to 9.50% per year</i>)	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Sukuk Mudharabah					
<i>Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II</i>					
Seri A/Serial A	2016	30.000	65,83% (setara dengan 7,90% per tahun/ <i>equivalent to 7.90% per year</i>)	6 Agustus/ August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% per tahun/ <i>equivalent to 8.75% per year</i>)	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% per tahun/ <i>equivalent to 9.25% per year</i>)	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nisbah bagi hasil/ <i>Revenue sharing ratio</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds installment</i>
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III					
Seri A/Serial A	2017	274.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ equivalent to 7.50% per year)	2 April/April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	105.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year)	22 Maret/March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ equivalent to 8.90% per year)	22 Maret/March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I					
Seri A/Serial A	2017	90.000	51,25% (setara dengan 6,15% per tahun/ equivalent to 6.15% per year)	22 Desember/December 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	55.000	62,08% (setara dengan 7,45% per tahun/ equivalent to 7.45% per year)	12 Desember/December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ equivalent to 7.55% per year)	12 Desember/December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:
(continued)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nisbah bagi hasil/ <i>Revenue sharing ratio</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds installment</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II					
Seri A/Serial A					
	2018	399.000	50,83% (setara dengan 6,10% per tahun/ <i>equivalent to 6.10% per year</i>)	1 April/April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B					
	2018	62.000	61,67% (setara dengan 7,40% per tahun/ <i>equivalent to 7.40% per year</i>)	21 Maret/March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C					
	2018	29.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ <i>equivalent to 7.50% per year</i>)	21 Maret/March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III					
Seri A/Serial A					
	2019	127.000	67,08% (setara dengan 8,05% per tahun/ <i>equivalent to 8.05% per year</i>)	3 Februari/February 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B					
	2019	55.000	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ <i>equivalent to 9.00% per year</i>)	23 Januari/January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C					
	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ <i>equivalent to 9.50% per year</i>)	23 Januari/January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities
(continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:
(continued)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities
 (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:
 (continued)

Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nisbah bagi hasil/ <i>Revenue sharing ratio</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds installment</i>
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing					
Mudharabah Bonds III					
Phase IV					
Seri A/Serial A	2019	72.000	64,58% (setara dengan 7,75% per tahun/ <i>equivalent to 7.75% per year</i>)	26 April/April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2019	10.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ <i>equivalent to 8.60% per year</i>)	16 April/April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ <i>equivalent to 9.15% per year</i>)	16 April/April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I					
	2020	200.000	57,50% (setara dengan 6,90% per tahun/ <i>equivalent to 6.90% per year</i>)	17 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing					
Mudharabah Bonds IV					
Phase II					
Seri A/Serial A	2021	134.000	35,42% (setara dengan 4,25% per tahun/ <i>equivalent to 4.25% per year</i>)	3 Agustus/August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2021	66.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ <i>equivalent to 5.50% per year</i>)	23 Juli/July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds installment</i>
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan IV Tahap					
III/Continuing					
Mudharabah Bonds IV					
Phase III					
Seri A/Serial A	2022	153.000	29,17% (setara dengan 3,50% per tahun/ equivalent to 3.50% per year)	2 April/April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2022	49.000	46,67% (setara dengan 5,60% per tahun/ equivalent to 5.60% per year)	22 Maret/March 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2022	98.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	22 Maret/March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Perseroan menerbitkan obligasi dan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan murabahah.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Yasushi Itagaki
Komisaris Independen	Krisna Wijaya
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir
Komisaris	Eng Heng Nee Philip
Komisaris	Congsin Congcar
Komisaris	Hafid Hadeli

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	I Dewa Made Susila
Direktur	Swandajani Gunadi
Direktur	Niko Kurniawan Bonggowsito
Direktur	Harry Latif
Direktur	Jin Yoshida

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Yasushi Itagaki
Komisaris Independen	Krisna Wijaya
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir
Komisaris	Eng Heng Nee Philip
Komisaris	Muliadi Rahardja
Komisaris	Congsin Congcar

Dewan Direksi

Direktur Utama	Hafid Hadeli
Direktur	Ho Lioeng Min
Direktur	I Dewa Made Susila
Direktur	Swandajani Gunadi
Direktur	Niko Kurniawan Bonggowsarito
Direktur	Harry Latif
Direktur	Jin Yoshida

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota	Dr. H. Noor Ahmad, MA
Anggota	Dr. Rini Fatma Kartika, M.H

f. Komite Audit dan Pemantau Risiko

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Manggi Taruna Habir
Anggota	Jusuf Sukiman
Anggota	Restiana Le Tjoe Linggajaya

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Manggi Taruna Habir
Anggota	Lungguk Gultom
Anggota	Jusuf Sukiman

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Krisna Wijaya
Anggota	Manggi Taruna Habir
Anggota	Rio Erriad

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Krisna Wijaya
Anggota	Muliadi Rahardja
Anggota	Rio Erriad

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota	Dr. H. Noor Ahmad, MA
Anggota	Dr. Rini Fatma Kartika, M.H

Chairman
Member
Member

f. Audit and Risk Monitoring Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2022 are as follows:

Ketua	Manggi Taruna Habir
Anggota	Jusuf Sukiman
Anggota	Restiana Le Tjoe Linggajaya

Chairman
Member
Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Manggi Taruna Habir
Anggota	Lungguk Gultom
Anggota	Jusuf Sukiman

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2021 are as follows:

Ketua	Krisna Wijaya
Anggota	Manggi Taruna Habir
Anggota	Rio Erriad

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2022 are as follows:

Ketua	Krisna Wijaya
Anggota	Muliadi Rahardja
Anggota	Rio Erriad

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2021 are as follows:

Ketua	Krisna Wijaya
Anggota	Muliadi Rahardja
Anggota	Rio Erriad

Chairman
Member
Member

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- g. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 036/ADMF/BOD/X/17 tanggal 15 Oktober 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Perry Barman Slangor.
- h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 013/ADMF/BOD/VII/18 tanggal 11 Juli 2018, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Haryadwi Saputra Kartawidjaja.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan mempunyai 13.863 dan 13.940 karyawan tetap; dan 3.433 dan 3.146 karyawan tidak tetap.
- j. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perseroan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 8 Februari 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (termasuk Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia) dan peraturan regulator Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- g. Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 036/ADMF/BOD/X/17 dated 15 October 2017, the Corporate Secretary as of 31 December 2022 and 2021 is Perry Barman Slangor.
- h. Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 013/ADMF/BOD/VII/18 dated 11 July 2018, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2022 and 2021 is Haryadwi Saputra Kartawidjaja.
- i. As of 31 December 2022 and 2021, the Company has 13,863 and 13,940 permanent employees; and 3,433 and 3,146 non-permanent employees.
- j. Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorised for issuance by the Board of Directors on 8 February 2023.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and the years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of 31 December 2022 and 2021 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standards Board (including the Indonesia Sharia Accounting Standards Board) and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emittent or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements

The financial statements, except the statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and the historical cost basis, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognised at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognised actuarial losses, plus unrecognised past service cost.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan** (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

c. Perubahan standar akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjenji, dan aset kontinjenji tentang kontrak rugi - biaya memenuhi kontrak"
- Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**b. Basis for preparation and presentation of the financial statements** (continued)

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

c. Changes of accounting standard

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2022 as follows:

- *Annual improvement SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *Amendments to SFAS 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"*
- *Press release of Indonesia Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) related to attributing benefit to periods of service.*

In April 2022, DSAK-IAI has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan standar akuntansi (lanjutan)

Perseroan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif. Manajemen telah mengukur dampak atas perubahan tersebut seperti yang diungkapkan pada Catatan 44.

Selain atas implementasi siaran pers oleh DSAK IAI mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Aset dan liabilitas keuangan

d.1. Klasifikasi

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes of accounting standard (continued)

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively. Management has quantified the impact as disclosed on Note 44.

Other than the implementation of the press release of DSAK IAI related to attributing benefit to periods of service, the implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year.

d. Financial assets and liabilities

d.1. Classification

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes below:

Kategori/Categories		Golongan/Classes	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas dan kas di bank/Cash on hand and in banks	Kas di bank/Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang pembiayaan murabahah/ <i>Murabahah financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	
		Piutang karyawan/ <i>Employee receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	Piutang komisi asuransi/ <i>Insurance commission receivables</i>
			Piutang klaim asuransi/ <i>Insurance claims receivables</i>
	Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares</i>		
Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Instrumen lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges		Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2i)/ <i>Derivatives assets - hedging instruments in cash flow hedges (see Note 2i)</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut: (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.1. Classification (continued)

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes below: (continued)

Kategori/Categories		Golongan/Classes	Sub-golongan/ Sub-classes
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	<p>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/<i>Financial liabilities measured at amortised cost</i></p> <p>Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/<i>Financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income</i></p>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	Bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest</i>
			Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar/ <i>Accrued revenue sharing for mudharabah bonds</i>
			Marjin mudharabah yang masih harus dibayar/ <i>Accrued mudharabah margin</i>
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Utang kepada dealer/ <i>Payable to dealers</i>
			Utang premi asuransi/ <i>Insurance premium payables</i>
		Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	
		Instrumen lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2i)/ <i>Derivatives liabilities - hedging instruments in cash flow hedges (see Note 2i)</i>

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). 'Pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai:

- imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- marjin keuntungan.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be classified at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). 'Principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for:

- the time value of money;
- credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;
- other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and
- profit margin.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d.1. Klasifikasi** (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Ketentuan percepatan perlunasan dan perpanjangan.

d.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.1. Classification (continued)**

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- Prepayment and extension terms.*

d.2. Recognition

The Company initially recognises financial assets and financial liabilities on the date of origination.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing, murabahah margin and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, financial assets classified as amortised cost are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through other comprehensive income are measured at fair value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d.2. Pengakuan** (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa tidak ada prospek pemulihan yang realistik atas aset keuangan tersebut, contoh saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak lebih dari 180 hari, karena dianggap tidak ada prospek pemulihan yang realistik dan tidak dapat ditagih lagi. Perseroan tetap melakukan usaha penagihan aset keuangan yang telah dihapuskan sesuai dengan hukum yang berlaku. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.2. Recognition (continued)**

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

d.3. Derecognition

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligations in transferred financial assets that are created or retained by the Company are recognised as a separate asset or liability.

The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that there is no realistic prospect of recovery, e.g. consumer financing receivable, murabahah financing receivables and finance lease receivables are over 180 days past due, since it is considered there is no realistic prospect of recovery and uncollectible. The Company continues to collect the written off financial asset align with the applicable law. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d.4. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan costs yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

d.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.4. Offsetting**

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d.5. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

d.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d.6. Pengukuran nilai wajar** (lanjutan)

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial assets and liabilities** (continued)**d.6. Fair value measurement** (continued)

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d.6. Pengukuran nilai wajar** (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

e. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan**f.1. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat, keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.6. Fair value measurement (continued)**

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables**f.1. Consumer financing receivables**

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2d.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognised as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognised in the current year profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- f. Piutang pemberian konsumen, piutang pemberian murabahah dan piutang sewa pemberian (lanjutan)

f.1. Piutang pemberian konsumen (lanjutan)

Piutang pemberian konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Restrukturisasi pemberian konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pemberian yang direstrukturasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pemberian konsumen pada tanggal restrukturasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pemberian yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturasi.

f.2. Piutang pemberian murabahah

Kontrak murabahah adalah akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pemberian murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pemberian murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pemberian, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pemberian, seperti yang disebutkan di kebijakan pemberian konsumen.

Piutang pemberian murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables (continued)

f.1. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of the loans which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

f.2. Murabahah financing receivables

Murabahah contract is sell-buy goods contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognised at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognised over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.

Murabahah financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- f. Piutang pemberian konsumen, piutang pemberian murabahah dan piutang sewa pemberian (lanjutan)

f.2. Piutang pemberian murabahah (lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi piutang pemberian murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pemberian non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perseroan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pemberian murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perseroan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi marjin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan marjin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah marjin yang ditentukan dalam persyaratan pemberian baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

f.3. Piutang sewa pemberian (Perseroan sebagai pesewa)

Pemberian sewa Perseroan meliputi piutang sewa pemberian - konvensional dan Ijarah Muntahiyyah Bittamlik ("IMBT") - syariah.

Pemberian sewa - konvensional

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pemberian jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pemberian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pemberian. Pengakuan penghasilan sewa pemberian didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perseroan bertindak sebagai lessor dalam sewa pemberian.

Piutang sewa pemberian akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables (continued)

f.2. Murabahah financing receivables (continued)

In term of restructuring of murabahah financing receivables through non substantial modification of financing terms which does not result in derecognition, the Company provide payment holiday and tenor extention to the consumer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the consumer. The Company records the impact from restructuring prospectively, by not recognising the amortisation of margin and amortisation of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognised at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

f.3. Finance lease receivables (the Company as a lessor)

The Company's lease financing consists of finance lease receivables - conventional and Ijarah Muntahiyyah Bittamlik ("IMBT") - sharia.

Finance lease - conventional

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

f.3. Piutang sewa pembiayaan (Perseroan sebagai pesewa) (lanjutan)**IMBT - syariah**

Perseroan mengakui aset IMBT sebesar harga perolehan aset IMBT pada saat akad IMBT. Setelah pengakuan awal, pokok aset IMBT diamortisasi secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Pengakuan penghasilan IMBT neto sebesar angsuran IMBT dikurangi dengan amortisasi pokok aset IMBT.

Aset terkait pembiayaan IMBT akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

g. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga/margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga/margin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan margin murabahah disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai**h.1. Aset keuangan****Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan**

Secara garis besar Perseroan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan, maka pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL lifetime.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables (continued)

f.3. Finance lease receivables (the Company as a lessor) (continued)**IMBT - sharia**

The Company recognises IMBT asset at cost to acquire IMBT Assets when the IMBT contract is signed. After initial recognition, principal IMBT asset is amortised on a straight-line basis over the lease term.

The recognition of IMBT income, net is based on installment of IMBT less the amortisation of principal IMBT asset.

Asset related to IMBT financing will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

g. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates/margin to consumer than the interest rates/margin stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables and murabahah financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income and murabahah margin income is presented in the statement of profit or loss after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

h. Allowance for impairment losses**h.1. Financial assets****Consumer financing receivables and finance lease receivables**

Overall, the Company measures the loss allowance of financial asset based on expected credit losses ("ECL"). If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset using lifetime ECL.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**h. Cadangan kerugian penurunan nilai** (lanjutan)**h.1. Aset keuangan** (lanjutan)**Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan** (lanjutan)

Dalam menghitung ECL, Perseroan memperhitungkan nilai waktu atas uang untuk menghitung nilai kini ECL dari tanggal ekpektasi default terhadap tanggal pelaporan.

ECL 12 bulan & ECL lifetime

ECL 12 bulan adalah ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan).

ECL *lifetime* adalah ECL yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur aset keuangan.

Perseroan mempertimbangkan bahwa kejadian *default* telah terjadi ketika aset keuangan telah menunggak lebih dari 90 hari atau terdapat informasi yang wajar dan mendukung bahwa kredit telah *impaired* (gagal bayar).

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai *Stage 1* adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai *Stage 2* adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan minimal sebagai *Stage 2* selama periode tertentu.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Allowance for impairment losses (continued)****h.1. Financial assets (continued)*****Consumer financing receivables and finance lease receivables* (continued)**

In calculating ECL, Company considers time value of money to calculate present value of ECL from expected default date to reporting date.

12 Months & Lifetime ECL

12-month ECL is the ECL that result from default events on a financial asset within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected lifetime of the financial asset is less than 12 months).

Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected lifetime of the financial asset.

The Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due or has reasonable and supportable information that the credit has been impaired.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (Stage 1, Stage 2, Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Financial assets categorised as Stage 1 is financial assets with days overdue less or equal than 30 days.

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorised as Stage 2 is financial assets with days overdue 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, so will be categorised minimum as Stage 2 during certain period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**h. Cadangan kerugian penurunan nilai** (lanjutan)**h.1. Aset keuangan** (lanjutan)**Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan**
(lanjutan)Staging Criteria (lanjutan)

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar) atau aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*Stage 1*) atau ECL lifetime (*Stage 2*) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (*SICR*). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (*SICR*) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

Khusus untuk konsumen yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 37. Namun, konsumen yang tidak mampu membayar angsuran kembali sesuai dengan program restrukturisasi COVID-19, konsumen akan dikategorikan ke dalam *Stage 2* atau *Stage 3* tergantung hari tunggakan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), *Exposure At Default* (EAD), dan *Macro-Economic Variables* (MEV).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Allowance for impairment losses** (continued)**h.1. Financial assets** (continued)**Consumer financing and finance lease**
(continued)Staging Criteria (continued)

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage consist of obligors that has already impaired (defaulted) or financial assets with days overdue more than 90 days.

The key factor in determining whether a financial assets needs 12-month (*Stage 1*) or lifetime ECL (*Stage 2*) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (*SICR*). Determining significant increase in credit risk (*SICR*) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

Specifically, for consumers impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk as explained in Note 37. In case, consumers are unable to pay the installment based on COVID-19 restructure program, the consumers will be categorised as *Stage 2* or *Stage 3*, depending on the days overdue.

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure At Default (EAD) and Macro-Economic Variables (MEV).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**h. Cadangan kerugian penurunan nilai** (lanjutan)**h.1. Aset keuangan** (lanjutan)**Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan**
(lanjutan)**Probability of Default (PD)**

Adalah probabilitas konsumen mengalami gagal bayar dimana terjadi pada suatu waktu tertentu. PD yang digunakan di dalam PSAK 71 adalah PD *point in time* yang menggambarkan PD yang terjadi pada suatu kondisi ekonomi. PD yang dihitung sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (PD 12 bulan) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan Stage 1, sementara PD yang dihitung sepanjang umur aset (PD *lifetime*) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan Stage 2 dan 3.

Loss Given Default (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi kondisi ekonomi di masa mendatang yang relevan dimana hal ini menggambarkan perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dari akun yang gagal bayar selama periode observasi dengan memperhitungkan tingkat pembayaran yang diterima serta pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan (jika relevan).

Exposure At Default (EAD)

Perkiraan nilai buku pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan profil arus kas aset keuangan selama umur aset keuangan. Hal ini juga memperhitungkan pembayaran, baik pokok dan bunga.

Macro-Economic Variables (MEV)

MEV merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan perkiraan kondisi ekonomi di masa mendatang. Adapun MEV digunakan sebagai faktor untuk melakukan penyesuaian terhadap PD dan LGD terkait dampak perubahan kondisi ekonomi di masa mendatang, dimana MEV yang digunakan adalah berdasarkan beberapa skenario (normal, baik dan buruk) dan perhitungan ECL akan mempertimbangkan probabilitas yang ditetapkan untuk masing-masing skenario.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Allowance for impairment losses (continued)****h.1. Financial assets (continued)****Consumer financing and finance lease**
(continued)**Probability of Default (PD)**

Is the probability that a consumer will default in which happened at certain time. PD used in SFAS 71 is point in time PD which represent PD at a certain economy condition. PD is calculated until next 12 months after reporting period (12 months PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 1, while PD calculated during the lifetime of assets (Lifetime PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 2 and 3.

Loss Given Default (LGD)

The loss that is expected to arise on default consumer, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery of default consumer during observation period by considering the payment received and the recovery of any collateral of financial assets, taking into account forward looking economic assumptions (if relevant).

Exposure At Default (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account the cash flow profile of financial assets during the life time of the financial assets. This incorporates the impact of repayments, both principal and interest.

Macro-Economic Variables (MEV)

MEV is one of main component in determining the expected economy condition in the future. MEV is used as factor to perform adjustment on PD and LGD related to impact of change of economy condition in the future, in which the MEV used is based on several scenarios (normal, good and bad) and ECL will be calculated by considering the probability assigned for each scenario.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**h. Cadangan kerugian penurunan nilai** (lanjutan)**h.1. Aset keuangan** (lanjutan)**Pembiayaan murabahah dan IMBT**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang jika debitur mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan murabahah dan aset terkait pembiayaan IMBT secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan murabahah dan aset terkait pembiayaan IMBT ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Probabilitas wanprestasi dan tingkat kerugian jika terjadi wanprestasi akan diperbarui secara berkala untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Allowance for impairment losses (continued)****h.1. Financial assets (continued)****Murabahah financing and IMBT**

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan if the borrower have financial difficulties, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group of assets.

The Company determines evidence of impairment for murabahah financing receivables and asset related to IMBT financing at a collective level because the management believes that these murabahah financing receivables and asset related to IMBT financing have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (vintage method) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted using management's judgment as to whether current economic and credit conditions may cause the actual losses which are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Probability of default and loss given default are regularly updated to ensure that the estimates remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**h. Cadangan kerugian penurunan nilai** (lanjutan)**h.2. Aset non-keuangan**

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perseroan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual. Dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai dan dokumentasi apakah instrumen lindung nilai tersebut efektif dalam saling hapus antara perubahan nilai wajar atau arus kas dari item lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindungi nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Allowance for impairment losses (continued)****h.2. Non-financial assets**

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial asset are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets recoverable amount.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset

i. Derivative instrument for risk management purposes

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge also documentation whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko**
(lanjutan)

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas di mana instrumen tersebut melindungi variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan liabilitas yang dapat mempengaruhi laba atau rugi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas ditangguhkan pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada pos yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi lindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

k. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**i. Derivative instrument for risk management purposes (continued)**

The Company designates derivative as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised liability that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivative designated as hedging instruments of cash flows hedges is deferred to the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently reclassified to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses for rent and building renovation for rental offices are amortised over the period of rent.

k. Investment in shares

Investment in shares are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Cash dividends received from investment in shares is recognised as other income.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**I. Aset tetap** (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisanya sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage	
Bangunan	20	5,00%	<i>Buildings</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	20,00%	<i>Motor vehicles</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuan (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**I. Fixed assets (continued)**

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage	
Bangunan	20	5,00%	<i>Buildings</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	20,00%	<i>Motor vehicles</i>

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal.

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**m. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari perpanjangan hak atas tanah dan perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan.

m.1. Perpanjangan hak atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak tanah.

m.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

n. Pengakuan pendapatan dan beban**n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, margin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga**

Pendapatan pembiayaan konsumen, margin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan (konvensional), pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan (syariah) yang berasal dari aset ijarah muntahiyyah bittamlik diakui selama masa akad menggunakan metode garis lurus.

Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2d).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**m. Intangible assets**

Intangible assets consist of extension of land rights and software acquired by the Company.

m.1. Extension of land rights

The cost of obtaining an extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised using straight-line method over the period of the land right.

m.2. Software

Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

n. Income and expense recognition**n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses**

Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income (conventional), interest income and interest expense are recognised using the effective interest method. Financing leases income (sharia) from ijarah muntahiyyah bittamlik assets is recognised over the term of contract using straight line method.

The Company earns commissions from the insurance of motor vehicles which is paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which are directly attributable (see Note 2d).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**n. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)**n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga** (lanjutan)

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Pendapatan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak.

n.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pembiayaan.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak diakui pada saat realisasi.

Pendapatan pinalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diakui pada saat realisasi.

o. Imbalan kerja**o.1. Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan".

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**n. Income and expense recognition (continued)****n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses (continued)**

Upfront fees related to the borrowings and issuance costs of debt securities are deferred and amortised over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expenses and financing charges.

Margin income from murabahah financing is recognised using the annuity method over the term of the respective contracts.

n.2. Other income

Administration income is income from consumer financing, murabahah financing or finance lease services that are charged to consumers when financing facilities are approved and/or installment due date. Administration income are recognised over the term of financing.

Late charges income charged to overdue consumers is recognised when realised.

Penalty income charged to consumers who terminated their contracts before financing period ends is recognised when realised.

o. Employees' benefits**o.1. Short-term employees' benefits**

Short-term employees' benefits are recognised when they are owed to the employees based on an accrual method.

o.2. Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation".

The Company applies SFAS No. 24: Employee Benefits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**o. Imbalan kerja (lanjutan)****o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Perseroan telah memiliki program pensiun imbalan pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

o.3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Tunjangan cuti besar diperkirakan tidak akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dimana karyawan memberikan jasa terkait. Kewajiban ini diukur sebagai nilai kini dari perkiraan pembayaran di masa depan yang akan dibuat sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga akhir periode pelaporan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**o. Employees' benefits (continued)****o.2. Long-term and post-employment benefits (continued)**

The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

The Company also has a defined benefit pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

o.3. Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The long service leave award are not expected to be settled wholly within 12 months after the statement of financial position date in which the employees render the related service. These obligations are measured as the present value of future payments to be made in respect of services provided by employees up to the end of the reporting period using Projected Unit Credit method and are calculated minimum once a year by an independent actuary.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

p. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2n.1).

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employees' benefits (continued)

o.4. Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

p. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortised cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2n.1).

q. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**q. Perpajakan** (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

q.1. Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perseroan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

r. Sukuk mudharabah

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban dibayar dimuka.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**q. Taxation** (continued)

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

q.1. Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company presents all of the final tax arising from time deposits and current account a separate line item.

r. Mudharabah bonds

The Company initially recognises mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the nominal amount.

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognised separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortised over the term of mudharabah bonds using straight-line method and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**s. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**s. Earnings per share**

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

t. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. an entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**t. Transaksi dengan pihak berelasi** (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 36.

u. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters sebesar Rp15.568 (2021: Rp14.253) (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

v. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa)

Pada tanggal inisiasi kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada pengakuan awal, aset hak guna diukur sebesar pengakuan awal liabilitas sewa ditambah total pembayaran sewa yang telah dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal inisiasi. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa dan diakui sebagai beban umum dan administrasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,

for the years then ended

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**t. Transaction with related parties** (continued)

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 36.

u. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit or loss.

As of 31 December 2022, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp15,568 (2021: Rp14,253) (full amount) for 1 United States Dollar (USD).

v. Lease transaction (the Company as a lessee)

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to substantially obtain all economic benefit from use of the identified asset; and*
- The Company has a right to determine the use of identified asset.*

At the leases commencement date, the Company recognises a right of use asset and a lease liability. At initial recognition, the right of use asset is measured at initial recognition of lease liability plus total lease payment that has been paid until inception date. The right of use asset is amortised using straight line method throughout the lease term and recognised as general and administrative expense.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

v. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa)
 (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini estimasi biaya sewa yang masih harus dibayar oleh Perseroan kepada pesewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga obligasi seri terbaru saat insepsi sewa dengan tenor yang paling mendekati masa sewa aset pendasar. Untuk aset pendasar yang insepsi sewanya terjadi sebelum 1 Januari 2020, maka Perseroan mendiskontokan liabilitas sewa menggunakan suku bunga obligasi seri yang terdekat 1 Januari 2020 dengan tenor yang paling mendekati sisa masa sewa aset pendasar.

Bunga atas liabilitas sewa diakui sebagai beban bunga dan keuangan untuk satu periode akuntansi dan menambah saldo liabilitas sewa.

Perseroan memilih untuk tidak menerapkan PSAK 73 untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa atas aset yang bernilai rendah dan
- Sewa atas aset tak berwujud

Untuk sewa jangka pendek, sewa aset yang bernilai rendah dan sewa atas aset tak berwujud, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi untuk beban dibayar dimuka sesuai dengan Catatan 2.j atau mengakui biaya sewa secara proporsional selama periode sewa. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 31 December 2022 and 2021,
 for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Lease transaction (the Company as a lessee)
 (continued)

The lease liability is measured at the present value of lease cost that shall be paid by the Company to lessor which using the latest series of bond interest rate at lease inception with the closest tenor to the lease term of the underlying asset. For underlying assets that the lease inception occurred before 1 January 2020, the Company discounted the lease liability using bond interest rate of latest series that closest to 1 January 2020 with closest tenor to the remaining lease term of the underlying asset.

Interest expense from lease liabilities is recognised as interest expense and financing charge for one accounting period and increase the outstanding lease liability.

The Company opted to not apply SFAS 73 for:

- Short term lease; and
- Lease for low value asset and;
- Lease for intangible assets

For short term lease, lease for low value asset and lease for intangible assets the Company applies the accounting policy for prepaid expense in accordance with Note 2.j or recognises lease expense proportionally during the lease period. These expenses are presented as part of general and administrative expenses.

w. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 37).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi**a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan berupa piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 2h.1.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Tingkat 1

Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 37).

a. Key sources of estimation uncertainty**a.1. Allowance for impairment losses on financial assets**

Evaluation for impairment on financial assets which are consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables are described in Note 2h.1.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, the fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

a.3. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Level 1

Quoted market price in an active market for an identical instrument.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

- b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan (lanjutan)

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini: (lanjutan)

- Tingkat 2
Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.
- Tingkat 3
Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaianya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- b. *Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies (continued)*

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods: (continued)

- *Level 2*
Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- *Level 3*
Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS DI BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2022	2021	
Kas			
Rupiah	111.028	153.864	<i>Cash on hand</i> <i>Rupiah</i>
Kas di bank			
Pihak ketiga			
Rupiah			<i>Cash in banks</i> <i>Third parties</i> <i>Rupiah</i>
PT Bank Mega Tbk	350.831	275.847	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.518	50.015	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat & Banten Tbk	100.114	250.012	Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	58.859	115.531	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.669	136.066	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BCA Syariah	20.048	20.322	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.534	2.087	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A., cabang Jakarta	1.798	1.247	JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta branch
PT Bank OCBC NISP Tbk	35	25.007	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	235	88	Others (each below Rp500)
	674.641	876.222	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 40)	582	533	PT Bank Central Asia Tbk (see Note 40)
	675.223	876.755	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.063	606.884	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd.	17	7	MUFG Bank, Ltd.
	500.080	606.891	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 40)	31	40	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 40)
	500.111	606.931	
	<u>1.286.362</u>	<u>1.637.550</u>	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 0,75% - 3,85% pada tahun 2022 (2021: 0,75% - 3,00%).

Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 0.75% - 3.85% in 2022 (2021: 0.75% - 3.00%).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif kas di bank dalam Rupiah per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 2,35% (2021: 1,89%).

The weighted average effective interest rate of cash in banks in Indonesian Rupiah per annum as of 31 December 2022 was 2.35% (2021: 1.89%).

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no cash on hand and in banks that is restricted as of 31 December 2022 and 2021.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan kas di bank diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of cash on hand and in banks is disclosed in Note 38.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pihak ketiga	44.078.877	41.951.236	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>4.691</u>	<u>2.325</u>	<i>Related parties</i>
	44.083.568	41.953.561	
Pendapatan pembiayaan konsumen			<i>Unearned consumer financing income</i>
yang belum diakui			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	(9.935.471)	(9.055.208)	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	<u>(301)</u>	<u>(302)</u>	
	(9.935.772)	(9.055.510)	
	34.147.796	32.898.051	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang			<i>Portion of consumer financing receivables</i>
dibiayai pihak berelasi - neto	<u>(15.690.617)</u>	<u>(14.772.287)</u>	<i>financed by related party - net</i>
	18.457.179	18.125.764	
Cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga	(1.252.416)	(1.218.873)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>(42)</u>	<u>(17)</u>	<i>Related parties</i>
	(1.252.458)	(1.218.890)	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	17.204.721	16.906.874	<i>Consumer financing receivables - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen sebesar Rp597.127 (2021: Rp422.938) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2022, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp597,127 (2021: Rp422,938) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The average period of consumer financing contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Mobil	46 bulan/months	41 bulan/months	<i>Cars</i>
Sepeda motor	28 bulan/months	26 bulan/months	<i>Motorcycles</i>
Barang durable	12 bulan/months	12 bulan/months	<i>Durable goods</i>
Lainnya	21 bulan/months	19 bulan/months	<i>Others</i>

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

The installments of gross consumer financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	2022	2021	
< 1 tahun	21.360.560	21.873.150	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	12.455.729	11.678.473	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	<u>10.267.279</u>	<u>8.401.938</u>	<i>> 2 years</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	44.083.568	41.953.561	<i>Total consumer financing receivables - gross</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pemberian konsumen per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Mobil	18,70%	19,68%	Cars
Sepeda motor	35,03%	35,68%	Motorcycles
Barang durable	61,77%	57,30%	Durable goods
Lainnya	34,09%	36,69%	Others

Pengelompokan piutang pemberian konsumen bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tidak ada tunggakan	35.664.858	32.446.533	No past due
1 - 90 hari	7.782.504	8.616.906	1 - 90 days
91 - 120 hari	228.162	300.452	91 - 120 days
121 - 180 hari	408.044	589.670	121 - 180 days
Piutang pemberian konsumen - bruto	44.083.568	41.953.561	<i>Consumer financing receivables - gross</i>

Pengelompokan piutang pemberian konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 37.

Piutang pemberian konsumen bruto berdasarkan jenis obyek pemberian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Mobil	22.826.877	22.364.379	Cars
Sepeda motor	14.438.920	14.793.801	Motorcycles
Barang durable	204.733	165.635	Durable goods
Lainnya	6.613.038	4.629.746	Others
	44.083.568	41.953.561	

Rincian pendapatan pemberian konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Classification of consumer financing receivables based on debtor is presented in Note 37.

Gross consumer financing receivables based on financing object are as follows:

	2022	2021	
Pemberian sendiri	7.273.364	6.542.683	<i>Self financing</i>
Dibiayai pihak berelasi	2.662.408	2.512.827	<i>Financed by related parties</i>
	9.935.772	9.055.510	

Details of unearned consumer financing income are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun			<i>Balance at beginning of year</i>
Pihak ketiga	1.218.873	1.754.861	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	17	12	<i>Related parties</i>
	<u>1.218.890</u>	<u>1.754.873</u>	
Penyisihan selama tahun berjalan			<i>Provision during the year</i>
Pihak ketiga	990.759	1.544.538	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	25	5	<i>Related parties</i>
	<u>990.784</u>	<u>1.544.543</u>	
	2.209.674	3.299.416	
Penghapusan piutang			<i>Receivables written-off</i>
Pihak ketiga	(957.216)	(2.080.526)	<i>Third parties</i>
	<u>1.252.458</u>	<u>1.218.890</u>	<i>Balance at end of year</i>

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp834.174 (2021: Rp2.919.566).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp392.431 (2021: Rp2.092.032) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16) dan sebesar Rp874.250 (2021: Rp1.732.625) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 18).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 38.

Pembiayaan bersama

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lihat Catatan 36).

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun			<i>Balance at beginning of year</i>
Pihak ketiga	1.218.873	1.754.861	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	17	12	<i>Related parties</i>
	<u>1.218.890</u>	<u>1.754.873</u>	
Penyisihan selama tahun berjalan			<i>Provision during the year</i>
Pihak ketiga	990.759	1.544.538	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	25	5	<i>Related parties</i>
	<u>990.784</u>	<u>1.544.543</u>	
	2.209.674	3.299.416	
Penghapusan piutang			<i>Receivables written-off</i>
Pihak ketiga	(957.216)	(2.080.526)	<i>Third parties</i>
	<u>1.252.458</u>	<u>1.218.890</u>	<i>Balance at end of year</i>

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Restructured consumer financing receivables as of 31 December 2022 amounted to Rp834,174 (2021: Rp2,919,566).

Consumer financing receivables as of 31 December 2022 amounting to Rp392,431 (2021: Rp2,092,032) were used as collateral to borrowings (see Note 16) and amounting to Rp874,250 (2021: Rp1,732,625) were used as collateral to bonds payable (see Note 18).

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 38.

Joint financing

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 36).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pengambilalihan piutang pembiayaan

Pada tanggal 16 April 2021, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli (CSA) dengan PT U Finance Indonesia (U Finance) sehubungan dengan pengambilalihan piutang pembiayaan U Finance oleh Perseroan dengan harga beli yang disepakati sebesar Rp677.293.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Take-over of financing receivables

On 16 April 2021, the Company has signed a Sale and Purchase Agreement (CSA) with PT U Finance Indonesia (U Finance), in connection with the take-over of financing receivables from U Finance by the Company with the agreed purchase price is Rp677,293.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES

	2022	2021	
Piutang pembiayaan murabahah - bruto			Murabahah financing receivables - gross
Pihak ketiga	12.417.249	9.568.168	Third parties
Pihak berelasi	334	286	Related parties
	<u>12.417.583</u>	<u>9.568.454</u>	
Marjin murabahah yang belum diakui			Unearned murabahah margin
Pihak ketiga	(2.945.116)	(2.330.207)	Third parties
Pihak berelasi	(20)	(35)	Related parties
	<u>(2.945.136)</u>	<u>(2.330.242)</u>	
	9.472.447	7.238.212	
Dikurangi:			Less:
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibayai pihak berelasi - neto	(5.251.230)	(4.041.210)	Portion of murabahah financing receivables financed by related party - net
	<u>4.221.217</u>	<u>3.197.002</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Pihak ketiga	(187.851)	(145.667)	Third parties
Pihak berelasi	(9)	(9)	Related parties
	<u>(187.860)</u>	<u>(145.676)</u>	
Piutang pembiayaan murabahah - neto	<u>4.033.357</u>	<u>3.051.326</u>	Murabahah financing receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pembiayaan murabahah bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan murabahah sebesar Rp215.295 (2021: Rp163.615) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2022, the gross murabahah financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of murabahah financing accounts amounted to Rp215,295 (2021: Rp163,615) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The average period of murabahah financing contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Mobil	48 bulan/months	45 bulan/months	Cars
Sepeda motor	29 bulan/months	28 bulan/months	Motorcycles
Barang durable	12 bulan/months	12 bulan/months	Durable goods
Lainnya	21 bulan/months	21 bulan/months	Others

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

Angsuran piutang pemberian murabahah bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
< 1 tahun	5.454.204	4.349.396	< 1 year
1 - 2 tahun	3.654.751	2.835.461	1 - 2 years
> 2 tahun	3.308.628	2.383.597	> 2 years
Jumlah piutang pemberian murabahah - bruto	<u>12.417.583</u>	<u>9.568.454</u>	<i>Total murabahah financing receivables - gross</i>

Rata-rata tertimbang marjin efektif piutang pemberian murabahah per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Mobil	18,05%	18,63%	Cars
Sepeda Motor	34,10%	34,12%	Motorcycles
Barang durable	63,12%	57,87%	Durable goods
Lainnya	31,96%	32,15%	Others

Pengelompokan piutang pemberian murabahah bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tidak ada tunggakan	10.209.853	7.968.295	No past due
1 - 90 hari	2.045.871	1.467.713	1 - 90 days
91 - 120 hari	54.184	50.495	91 - 120 days
121 - 180 hari	107.675	81.951	121 - 180 days
PIutang pemberian murabahah - bruto	<u>12.417.583</u>	<u>9.568.454</u>	<i>Murabahah financing receivables - gross</i>

Pengelompokan piutang pemberian murabahah menurut debitur disajikan pada Catatan 37.

The installments of gross murabahah financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	2022	2021	
Mobil	7.389.237	4.944.333	Cars
Sepeda motor	4.924.022	4.501.581	Motorcycles
Barang durable	77.815	54.511	Durable goods
Lainnya	26.509	68.029	Others
	<u>12.417.583</u>	<u>9.568.454</u>	

Rincian marjin murabahah yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Classification of murabahah financing receivables based on debtor is presented in Note 37.

Gross murabahah financing receivables based on financing object are as follows:

	2022	2021	
Mobil	7.389.237	4.944.333	Cars
Sepeda motor	4.924.022	4.501.581	Motorcycles
Barang durable	77.815	54.511	Durable goods
Lainnya	26.509	68.029	Others
	<u>12.417.583</u>	<u>9.568.454</u>	

Details of unearned murabahah margin are as follows:

	2022	2021	
Pembiayaan sendiri	2.019.255	1.575.821	Self financing
Dibiayai pihak berelasi	925.881	754.421	Financed by related parties
	<u>2.945.136</u>	<u>2.330.242</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun			<i>Balance at beginning of year</i>
Pihak ketiga	145.667	156.336	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>9</u>	<u>7</u>	<i>Related parties</i>
	<u>145.676</u>	<u>156.343</u>	
Penyisihan selama tahun berjalan			<i>Provision during the year</i>
Pihak ketiga	227.253	234.533	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>2</u>	<i>Related parties</i>
	<u>227.253</u>	<u>234.535</u>	
	372.929	390.878	
Penghapusan piutang			<i>Receivables written-off</i>
Pihak ketiga	<u>(185.069)</u>	<u>(245.202)</u>	<i>Third parties</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>187.860</u>	<u>145.676</u>	<i>Balance at end of year</i>

Piutang pembiayaan murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Piutang pembiayaan murabahah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp88.313 (2021: Rp326.572).

Piutang pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp37.500 (2021: Rp101.000) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (lihat Catatan 22).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan murabahah kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan murabahah.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan murabahah diungkapkan pada Catatan 38.

Pembiayaan bersama

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 36).

6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun			<i>Balance at beginning of year</i>
Pihak ketiga	145.667	156.336	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>9</u>	<u>7</u>	<i>Related parties</i>
	<u>145.676</u>	<u>156.343</u>	
Penyisihan selama tahun berjalan			<i>Provision during the year</i>
Pihak ketiga	227.253	234.533	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>2</u>	<i>Related parties</i>
	<u>227.253</u>	<u>234.535</u>	
	372.929	390.878	
Penghapusan piutang			<i>Receivables written-off</i>
Pihak ketiga	<u>(185.069)</u>	<u>(245.202)</u>	<i>Third parties</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>187.860</u>	<u>145.676</u>	<i>Balance at end of year</i>

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

Restructured murabahah financing receivables as of 31 December 2022 amounted to Rp88,313 (2021: Rp326,572).

Murabahah financing receivables as of 31 December 2022 amounting to Rp37,500 (2021: Rp101,000) were used as collateral to mudharabah bonds (see Note 22).

For the collateral to the vehicle murabahah financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible murabahah financing receivables.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of murabahah financing receivables is disclosed in Note 38.

Joint financing

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 36).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2022	2021	
Konvensional	839.335	280.613	
Syariah	78.670	-	
Piutang sewa pembiayaan	<u>918.005</u>	<u>280.613</u>	<i>Finance leases receivables</i>

Konvensional:

	2022	2021	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.018.194	339.480	<i>Finance leases receivables - gross</i>
Nilai residu yang terjamin	321.966	146.432	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(133.602)	(47.160)	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan	(321.966)	(146.432)	<i>Security deposits</i>
	<u>884.592</u>	<u>292.320</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.257)	(11.707)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	<u>839.335</u>	<u>280.613</u>	<i>Finance leases receivables - net</i>

Syariah:

	2022	2021	
Aset IMBT	97.991	-	<i>Asset IMBT</i>
Akumulasi penyusutan	(17.130)	-	<i>Accumulated Depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.191)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Aset IMBT - neto	<u>78.670</u>	<u>-</u>	<i>Asset IMBT - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp1.977 (2021: Rp253) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2022, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp1,977 (2021: Rp253) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The average period of finance lease contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Mobil	39 bulan/months	40 bulan/months	<i>Cars</i>
Sepeda motor	30 bulan/months	29 bulan/months	<i>Motorcycles</i>
Lainnya	24 bulan/months	31 bulan/months	<i>Others</i>

Angsuran piutang sewa pembiayaan bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

The installments of gross finance lease receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	2022	2021	
< 1 tahun	517.865	151.830	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	397.763	103.342	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	183.427	84.308	<i>> 2 years</i>
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>1.099.055</u>	<u>339.480</u>	<i>Total finance lease receivables - gross</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan (konvensional) per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Mobil	12,61%	14,21%	Cars
Sepeda Motor	24,16%	22,43%	Motorcycles
Lainnya	13,45%	20,41%	Others

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tidak ada tunggakan	1.052.943	323.364	No past due
1 - 90 hari	45.532	14.254	1 - 90 days
91 - 120 hari	437	658	91 - 120 days
121 - 180 hari	143	1.204	121 - 180 days
Piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>1.099.055</u>	<u>339.480</u>	Finance lease receivables - gross

Piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Mobil	500.041	284.667	Cars
Sepeda motor	3.336	4.348	Motorcycles
Alat berat	347.688	-	Heavy equipment
Lainnya	<u>247.990</u>	<u>50.465</u>	Others
	<u>1.099.055</u>	<u>339.480</u>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	11.707	5.747	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>37.633</u>	<u>11.538</u>	Provision during the year
	<u>49.340</u>	<u>17.285</u>	
Penghapusan piutang	<u>(1.892)</u>	<u>(5.578)</u>	Receivables written-off
Saldo pada akhir tahun	<u>47.448</u>	<u>11.707</u>	Balance at end of year

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp746 (2021: Rp24.844).

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsiannya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The weighted average effective interest rates of finance lease receivables (conventional) per annum as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

The breakdown of gross finance lease receivables based on overdue days are as follows:

	2022	2021	
Tidak ada tunggakan	1.052.943	323.364	No past due
1 - 90 hari	45.532	14.254	1 - 90 days
91 - 120 hari	437	658	91 - 120 days
121 - 180 hari	143	1.204	121 - 180 days
Piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>1.099.055</u>	<u>339.480</u>	Finance lease receivables - gross

Gross finance lease receivables based on financing object are as follow:

	2022	2021	
Mobil	500.041	284.667	Cars
Sepeda motor	3.336	4.348	Motorcycles
Alat berat	347.688	-	Heavy equipment
Lainnya	<u>247.990</u>	<u>50.465</u>	Others
	<u>1.099.055</u>	<u>339.480</u>	

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	11.707	5.747	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>37.633</u>	<u>11.538</u>	Provision during the year
	<u>49.340</u>	<u>17.285</u>	
Penghapusan piutang	<u>(1.892)</u>	<u>(5.578)</u>	Receivables written-off
Saldo pada akhir tahun	<u>47.448</u>	<u>11.707</u>	Balance at end of year

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Restructured finance lease receivables as of 31 December 2022 amounted to Rp746 (2021: Rp24,844).

At the time of execution of the finance lease agreements, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased asset. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 38.

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 38.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Pihak ketiga			
Renovasi bangunan	35.089	42.978	Third parties Building renovation
Sewa	29.074	23.354	Rent
Tunjangan karyawan	6.669	2.270	Employees' allowances
Emisi sukuk mudharabah	693	603	Mudharabah bonds issuance
Lain-lain	<u>20.708</u>	<u>21.745</u>	Others
	92.233	90.950	
Pihak berelasi			Related party
Premi asuransi kesehatan, aset tetap dan lainnya	<u>36.372</u>	<u>35.883</u>	Health insurance premium, fixed asset and others
	<u>128.605</u>	<u>126.833</u>	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang agen pembayaran	88.420	39.377	Payment channel receivables
Piutang karyawan	67.397	17.801	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	18.064	14.988	Insurance claims receivable
Piutang komisi asuransi	10.270	6.674	Insurance commission receivables
Lain-lain - neto	<u>21.046</u>	<u>20.677</u>	Others - net
	205.197	99.517	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang komisi asuransi	50.882	35.677	Insurance commission receivables
Piutang karyawan	12.142	4.469	Employee receivables
Piutang insentif terkait kinerja	-	216.298	Performance-based incentives receivables
	63.024	256.444	
	<u>268.221</u>	<u>355.961</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp994 (2021: Rp1.716) cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables from third parties included in "others" as of 31 December 2022 amounting to Rp994 (2021: Rp1,716) is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables from third parties.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi dan piutang komisi asuransi diungkapkan pada Catatan 38.

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables, insurance claims receivables and insurance commission receivables are disclosed in Note 38.

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

	2022	2021	
Aset derivatif			Derivative assets
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank UOB Indonesia	16.306	4.410	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	10.739	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.533	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.788	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>2.518</u>	<u>150</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>40.884</u>	<u>4.560</u>	
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.693	49.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	28.791	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	27.100	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	17.774	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	15.626	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	12.104	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	3.719	PT Bank ANZ Indonesia
	<u>5.693</u>	<u>154.114</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

As of 31 December 2022, the Company has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Changes in the fair value of the cross currency swap contract designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in the statement of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest payments affect profit or loss.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of these contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Pihak lawan/ <i>Counterparty</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Periode kontrak/ <i>Contract period</i>		Sisa nilai kontrak/ <i>Remaining contract value</i>		Aset/(liabilitas) derivatif/ <i>Derivative asset/(liabilities)</i>	
		Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	2022	2021
<i>Cross currency and interest rate swap</i>							
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 30.000.000	26 Juni/ June 2020	26 Juni/ June 2023	USD 5.000.000	USD 15.000.000	6.258	(4.520)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 30.000.000	10 September/ September 2019	12 September/ September 2022	-	USD 7.500.000	-	(1.782)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	9 Juli/ July 2020	10 Juli/ July 2023	USD 5.000.000	USD 11.666.667	4.481	(8.896)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ May 2019	17 Mei/ May 2022	-	USD 3.333.333	-	(1.169)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	21 Mei/ May 2019	23 Mei/ May 2022	-	USD 3.333.333	-	(1.407)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 35.000.000	6 April/ April 2020	6 April/ April 2023	USD 5.833.333	USD 17.500.000	(5.693)	(47.257)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 20.000.000	22 Juli/ July 2019	22 Juli/ July 2022	-	USD 5.000.000	-	(651)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 20.000.000	11 September/ September 2019	12 September/ September 2022	-	USD 5.000.000	-	(1.092)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	8 Juli/ July 2019	8 Juli/ July 2022	-	USD 5.000.000	-	(1.304)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	10 Juli/ July 2019	12 Juli/ July 2022	-	USD 5.000.000	-	(1.272)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ May 2019	16 Mei/ May 2022	-	USD 3.333.333	-	(1.143)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of these contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:
(continued)*

Pihak lawan/ <i>Counterparty</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Periode kontrak/ <i>Contract period</i>		Sisa nilai kontrak/ <i>Remaining contract value</i>		Aset/(liabilitas) derivatif/ <i>Derivative asset/(liabilities)</i>	
		Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	2022	2021
<i>Cross currency and interest rate swap</i>							
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 60.000.000	21 Juni/ June 2019	21 Juni/ June 2022	-	USD 10.000.000	-	(2.686)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 30.000.000	29 Mei/ May 2020	30 Mei/ May 2023	USD 5.000.000	USD 15.000.000	3.119	(14.541)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 25.000.000	9 Juli/ July 2020	10 Juli/ July 2023	USD 6.250.000	USD 14.583.334	5.414	(11.564)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 25.000.000	28 Mei/ May 2020	30 Mei/ May 2023	USD 4.166.667	USD 12.500.000	2.518	(13.006)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	22 Juli/ July 2019	22 Juli/ July 2022	-	USD 5.000.000	-	150
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	11 September/ September 2019	12 September/ September 2022	-	USD 5.000.000	-	(1.153)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	21 Mei/ May 2019	23 Mei/ May 2022	-	USD 3.333.333	-	(1.467)
PT Bank UOB Indonesia	USD 35.000.000	11 Maret/ March 2020	10 Maret/ March 2023	USD 2.916.667	USD 14.583.333	4.059	(1.575)
PT Bank UOB Indonesia	USD 30.000.000	19 Februari/ February 2020	17 Februari/ February 2023	USD 2.500.000	USD 12.500.000	4.757	4.410
PT Bank UOB Indonesia	USD 25.000.000	9 Juli/ July 2020	10 Juli/ July 2023	USD 6.250.000	USD 14.583.334	5.477	(11.545)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	28 Mei/ May 2020	30 Mei/ May 2023	USD 3.333.333	USD 10.000.000	2.013	(10.453)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of these contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:
(continued)*

Pihak lawan/ <i>Counterparty</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Periode kontrak/Contract period		Sisa nilai kontrak/ <i>Remaining contract value</i>		Aset/(liabilitas) derivatif/ <i>Derivative asset/(liabilities)</i>	
		Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	2022	2021
<i>Cross currency and interest rate swap</i>							
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	10 Juli/ July 2019	12 Juli/ July 2022	-	USD 5.000.000	-	(1.432)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ May 2019	17 Mei/ May 2022	-	USD 3.333.333	-	(1.217)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	21 Juni/ June 2019	21 Juni/ June 2022	-	USD 3.333.333	-	(878)
PT Bank DBS Indonesia	USD 25.000.000	29 Mei/ May 2020	30 Mei/ May 2023	USD 4.166.667	USD 12.500.000	2.788	(12.104)
						35.191	(149.554)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.383 (2021: Rp61.241) disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs-bersih	146.315	129.080	<i>The amount had been reclassified from equity to net profit on foreign exchange</i>
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	<u>(122.751)</u>	<u>(413.260)</u>	<i>The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges</i>
	23.564	(284.180)	

Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman yang diterima, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang direklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2022 amounting to Rp3,383 (2021: Rp61,241) were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognised in the statement of profit or loss upon its realisation.

In 2022 and 2021, the total amount which had been reclassified from equity to the current year statement of profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs-bersih	146.315	129.080	<i>The amount had been reclassified from equity to net profit on foreign exchange</i>
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	<u>(122.751)</u>	<u>(413.260)</u>	<i>The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges</i>
	23.564	(284.180)	

The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings in statement of the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

11. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) adalah sebesar 1% dengan nilai tercatat sebesar Rp650.

Pada tahun 2017, PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses dilikuidasi, berdasarkan RUPSLB PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 38.

11. INVESTMENT IN SHARES

As of 31 December 2022 and 2021, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) is 1% with the carrying value of Rp650.

In 2017, PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. As of the issuance date of the financial statements, PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) is still in the process of liquidation.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 38.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Tanah	72.292	-	(242)	-	72.050
Bangunan	44.546	-	-	-	44.546
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	656.774	24.271	(33.046)	-	647.999
Kendaraan bermotor	50.703	1.300	(50.478)	-	1.525
	<u>824.315</u>	<u>25.571</u>	<u>(83.766)</u>	<u>-</u>	<u>766.120</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(30.131)	(2.143)	-	-	(32.274)
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(559.476)	(45.098)	32.737	-	(571.837)
Kendaraan bermotor	(25.311)	(25)	25.090	-	(246)
	<u>(614.918)</u>	<u>(47.266)</u>	<u>57.827</u>	<u>-</u>	<u>(604.357)</u>
Nilai buku neto	<u><u>209.397</u></u>				<u><u>161.763</u></u>
					Net book value
2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Tanah	72.292	-	-	-	72.292
Bangunan	44.546	-	-	-	44.546
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	677.805	14.423	(35.454)	-	656.774
Kendaraan bermotor	55.924	12.905	(18.126)	-	50.703
	<u>850.567</u>	<u>27.328</u>	<u>(53.580)</u>	<u>-</u>	<u>824.315</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(27.976)	(2.155)	-	-	(30.131)
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(547.110)	(47.429)	35.063	-	(559.476)
Kendaraan bermotor	(30.952)	(11.121)	16.762	-	(25.311)
	<u>(606.038)</u>	<u>(60.705)</u>	<u>51.825</u>	<u>-</u>	<u>(614.918)</u>
Nilai buku neto	<u><u>244.529</u></u>				<u><u>209.397</u></u>
					Net book value

Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung.

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due from 2025 to 2044. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Hasil pelepasan aset tetap	31.217	2.352	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap	<u>(25.939)</u>	<u>(1.755)</u>	Book value of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>5.278</u>	<u>597</u>	Gain on disposal of fixed assets

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp187.754 (2021: Rp220.770). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp440.121 (2021: Rp440.400) telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp170.211 (2021: Rp164.629).

12. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Hasil pelepasan aset tetap	31.217	2.352	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap	<u>(25.939)</u>	<u>(1.755)</u>	Book value of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>5.278</u>	<u>597</u>	Gain on disposal of fixed assets

Gain on disposal of fixed assets is recognised as part of "Other Income" in the statement of profit or loss.

As of 31 December 2022, fixed assets, except for land, were insured by PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp187,754 (2021: Rp220,770). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 31 December 2022, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp440,121 (2021: Rp440,400) have been fully depreciated and are still being used by the Company.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2022 and 2021.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalised to fixed assets in 2022 and 2021.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2022 and 2021.

The estimated fair value of the Company's fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 31 December 2022 amounted to Rp170,211 (2021: Rp164,629).

13. ASET HAK GUNA

Perseroan menyewa aset berupa bangunan dan data centre. Masa sewa berkisar antara 2 bulan - 10 tahun.

Perseroan mempunyai sewa dengan aset bernilai rendah. Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan hak guna atas sewa dengan aset bernilai rendah tersebut (lihat Catatan 33).

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company leases assets consist of building and data centre. The lease term ranging from 2 months - 10 years.

The Company also has leases with low value assets. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets (see Note 33).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Nilai tercatat aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The carrying amount of right of use assets as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022				
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pelepasan/ Disposals</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
Harga perolehan				
Bangunan	436.432	70.277	(67.023)	439.686
Data centre	20.935	8.262	-	29.197
	<u>457.367</u>	<u>78.539</u>	<u>(67.023)</u>	<u>468.883</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(154.399)	(92.520)	67.023	(179.896)
Data centre	(13.372)	(6.453)	-	(19.825)
	<u>(167.771)</u>	<u>(98.973)</u>	<u>67.023</u>	<u>(199.721)</u>
Nilai buku neto	<u>289.596</u>			<u>269.162</u>
2021				
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pelepasan/ Disposals</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
Harga perolehan				
Bangunan	401.576	64.099	(29.243)	436.432
Data centre	20.935	-	-	20.935
	<u>422.511</u>	<u>64.099</u>	<u>(29.243)</u>	<u>457.367</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(91.582)	(92.060)	29.243	(154.399)
Data centre	(6.686)	(6.686)	-	(13.372)
	<u>(98.268)</u>	<u>(98.746)</u>	<u>29.243</u>	<u>(167.771)</u>
Nilai buku neto	<u>324.243</u>			<u>289.596</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi tahun 2022 dan 2021 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset hak guna yang dicatat sebagai beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33); dan beban bunga atas liabilitas sewa yang dicatat sebagai beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 32).

The amounts recognised in profit or loss for 2022 and 2021 arising from the lease are depreciation of right-of-use assets expenses which are recorded as general and administrative expenses (see Note 33); and interest expense on the lease liabilities which is recorded as interest expense and financing charges (see Note 32).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

	2022					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pelepasan/ Disposals</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	486.369	5.705	-	7.261	499.335	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	7.213	15.542	-	(7.261)	15.494	Software under development
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-	1.688	Extension of land rights
	<u>495.270</u>	<u>21.247</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>516.517</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(325.219)	(61.735)	-	-	(386.954)	Software
Perpanjangan hak atas tanah	(752)	(85)	-	-	(837)	Extension of land rights
	<u>(325.971)</u>	<u>(61.820)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(387.791)</u>	
Nilai buku neto	<u>169.299</u>				<u>128.726</u>	Net book value
	2021					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pelepasan/ Disposals</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	467.313	30.822	(25.172)	13.406	486.369	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	7.936	12.683	-	(13.406)	7.213	Software under development
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-	1.688	Extension of land rights
	<u>476.937</u>	<u>43.505</u>	<u>(25.172)</u>	<u>-</u>	<u>495.270</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(289.727)	(60.664)	25.172	-	(325.219)	Software
Perpanjangan hak atas tanah	(668)	(84)	-	-	(752)	Extension of land rights
	<u>(290.395)</u>	<u>(60.748)</u>	<u>25.172</u>	<u>-</u>	<u>(325.971)</u>	
Nilai buku neto	<u>186.542</u>				<u>169.299</u>	Net book value

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2022	2021	
Uang jaminan	13.881	13.871	
Uang muka	1.339	762	
	<u>15.220</u>	<u>14.633</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Transaksi yang mendasari pencatatan uang muka adalah pembayaran uang muka (*down payment*) untuk pembelian barang dan jasa. Uang muka tersebut akan direklas ke akun biaya atau aset pada saat barang atau jasa diterima.

Uang jaminan merupakan *security deposit* yang dibayarkan Perseroan kepada pemilik gedung pada saat Perseroan menyewa ruangan kantor. Uang jaminan akan dikembalikan oleh pemilik gedung ketika masa sewa berakhir.

15. OTHER ASSETS (continued)

Underlying transactions in recording advance payments are down payment for purchase goods or services. The advance payments will be reclassified to the expenses or asset accounts when the goods or services are received.

Security deposit is a deposit that the Company pays to the building owner when the Company rents office space. The security deposit will be returned by the building owner when the rental period ends.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

16. BORROWINGS

	2022	2021	
Pihak ketiga			
Rupiah			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	941.699	291.488	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	773.191	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	487.500	50.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	175.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	37.500	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>52.772</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	2.377.390	431.760	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	<u>784.861</u>	<u>3.177.119</u>	BNP Paribas (Singapore) - Syndicated
	<u>3.162.251</u>	<u>3.608.879</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	1.265.417	666.667	MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>645.416</u>	<u>679.167</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>1.910.833</u>	<u>1.345.834</u>	
	<u>5.073.084</u>	<u>4.954.713</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima sebesar Rp2.436 (2021: Rp184) (lihat Catatan 2d.2).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 6,09% (2021: 6,52%).

As of 31 December 2022, the borrowings include transaction costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp2,436 (2021: Rp184) (see Note 2d.2).

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2022 was 6.09% (2021: 6.52%).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

16. BORROWINGS (*continued*)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The detail of borrowings are as follows:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	2 September/ September 2022	30 Juni/ June 2026	4,80% - 6,80%	4,80% - 5,35%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret/ March 2019	20 Maret/ March 2023	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank CTBC Indonesia	I	75.000	6 Juli/ July 2020	6 Juli/ July 2022	5,45%	5,45%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ May 2019	9 Februari/ February 2023	-	6,40% - 7,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	5 September/ September 2022	14 Maret/ March 2023	4,30% - 6,00%	4,15% - 4,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
	II	1.000.000	5 September/ September 2022	20 April/ April 2026	-	7,40%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	30 September/ September 2022	30 September/ September 2028	-	-	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	750.000	28 Maret/ March 2022	31 Januari/ January 2023	4,15% - 6,10%	3,75% - 4,55%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
	II	750.000	28 Maret/ March 2022	31 Januari/ January 2026	4,90% - 5,95%	4,90% - 7,35%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 350.000.000	5 April/ April 2019	5 Oktober/ October 2022	1,02% - 2,62%	1,01% - 1,14%	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>
	II	USD 300.000.000	17 Januari/ January 2020	17 Juli/ July 2023	1,02% - 5,64%	1,01% - 1,14%	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	USD 50.000.000	16 November/ November 2020	20 Mei/ May 2022	4,65%	4,65%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	II	1.000.000	17 Mei/ May 2022	17 September/ September 2023	3,90% - 4,00%	3,90%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	III	500.000	30 Agustus/ August 2022	17 Mei/ May 2023	3,90% - 4,56%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
	IV	500.000	30 Agustus/ August 2022	3 Mei/ May 2024	4,00% - 4,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	V	800.000	16 Agustus/ August 2022	3 Februari/ February 2026	6,00% - 6,60%	-	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>
	VI	500.000	23 Desember/ December 2022	23 Juni/ June 2024	-	-	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	VII	500.000	23 Desember/ December 2022	23 Juni/ June 2026	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	14 Juni/ June 2022	16 September/ September 2023	4,90% - 5,10%	4,90%	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>
	II	500.000	19 Desember/ December 2022	19 Juni/ June 2024	6,50%	-	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ November 2022	14 November/ November 2026	6,30% - 7,30%	-	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (*Singapore*), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (*Singapore*) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (*Singapore*), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (*Singapore*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Bank of Baroda (*Singapore*), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (*Singapore*), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E.SUN Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (*Singapore*), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi fasilitas II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, BNP Paribas (*Singapore*) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (*Singapore*), Bank of China Limited (*Singapore*), Bank of Taiwan (*Singapore*), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (*Singapore*), Mega International Commercial Co., Ltd. (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (*Singapore*), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (*Singapore*), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas III), dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (fasilitas I dan II), merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), Perseroan menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BORROWINGS (continued)

For BNP Paribas (*Singapore*) syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (*Singapore*), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (*Singapore*) acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (*Singapore*), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (*Singapore*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Bank of Baroda (*Singapore*), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (*Singapore*), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E.SUN Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (*Singapore*), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.

For BNP Paribas (*Singapore*) syndicated borrowing facility II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers and bookrunners, BNP Paribas (*Singapore*) acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (*Singapore*), Bank of China Limited (*Singapore*), Bank of Taiwan (*Singapore*), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (*Singapore*), Mega International Commercial Co., Ltd. (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (*Singapore*), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (*Singapore*), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as original lenders.

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility III), and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (facility I and II) are revolving working capital facilities.

For borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I), the Company receive borrowing in Indonesian Rupiah.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD50.416.667 (2021: USD222.916.666) (nilai penuh), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (lihat Catatan 10 dan 40).

Pada tahun 2022 dan 2021, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 38.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. BORROWINGS (continued)

All of the Company's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The Company is also required to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligation.

As of 31 December 2022, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD50,416,667 (2021: USD222,916,666) (full amount), including the interest which was hedged by cross currency swap (see Notes 10 and 40).

In 2022 and 2021, the amortization of the provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 32.

As of 31 December 2022, BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II is secured by consumer financing receivables (see Notes 5).

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings are disclosed in Note 38.

17. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Pihak ketiga			
Promosi	418.857	257.555	Third parties
Bunga	66.558	110.390	Promotion
Perolehan pembiayaan konsumen	55.255	49.317	Interest
Bagi hasil sukuk mudharabah	1.997	4.056	Acquisition cost of consumer financing
Lain-lain	<u>656.118</u>	<u>613.243</u>	Revenue sharing for mudharabah bonds
	1.198.785	1.034.561	Others
Pihak berelasi			
Premi asuransi kesehatan	35.921	35.522	Related parties
Bunga	11.485	4.717	Health insurance premium
Premi asuransi aset tetap dan lainnya	<u>53</u>	<u>222</u>	Interest
	47.459	40.461	Insurance premium of fixed assets and others
	<u>1.246.244</u>	<u>1.075.022</u>	

Akun lain-lain terdiri dari beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Others consist of other operating expenses accruals.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga, bagi hasil sukuk mudharabah dan marjin murabahah yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 38.

17. ACCRUED EXPENSES (continued)

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses, revenue sharing for mudharabah bonds and murabahah margin are disclosed in Note 38.

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

	2022	2021	
Nilai nominal:			<i>Nominal value:</i>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V			Continuing Bonds III Phase V
Pihak ketiga	-	241.000	Third parties
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI			Continuing Bonds III Phase VI
Pihak ketiga	-	68.000	Third parties
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I			Continuing Bonds IV Phase I
Pihak ketiga	-	91.000	Third parties
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II			Continuing Bonds IV Phase II
Pihak ketiga	162.000	162.000	Third parties
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III			Continuing Bonds IV Phase III
Pihak ketiga	460.750	729.250	Third parties
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV			Continuing Bonds IV Phase IV
Pihak ketiga	328.000	386.000	Third parties
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V			Continuing Bonds IV Phase V
Pihak ketiga	607.750	824.750	Third parties
Pihak berelasi	-	70.250	Related parties
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI			Continuing Bonds IV Phase VI
Pihak ketiga	190.000	881.600	Third parties
Pihak berelasi	-	11.400	Related parties
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I			Continuing Bonds V Phase I
Pihak ketiga	810.150	796.350	Third parties
Pihak berelasi	5.900	19.700	Related parties
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II			Continuing Bonds V Phase II
Pihak ketiga	698.800	1.246.000	Third parties
Pihak berelasi	42.200	54.000	Related parties
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III			Continuing Bonds V Phase III
Pihak ketiga	1.669.000	-	Third parties
Pihak berelasi	31.000	-	Related parties
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.343)	(8.032)	<i>Unamortised bonds issuance costs</i>
Utang obligasi - neto	<u>4.999.207</u>	<u>5.573.268</u>	<i>Bonds payable - net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.057.377	2.273.915	<i>Current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2.941.830</u>	<u>3.299.353</u>	<i>Non-current portion</i>
Amortisasi biaya emisi obligasi yang diberikan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 32)	<u>7.227</u>	<u>6.438</u>	<i>Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 32)</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat *idAAA* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2022 sebesar Rp426.997 (2021: Rp498.889) (lihat Catatan 32).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 6,91% (2021: 7,68%).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 38.

19. UTANG LAIN-LAIN

18. BONDS PAYABLE (continued)

According to the trustee bonds agreement, except Continuing Bonds V, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (see Note 5) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

*As of 31 December 2022 and 2021, all of the Company's bonds are rated *idAAA* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

The interest expenses of bonds payable in 2022 amounted to Rp426,997 (2021: Rp498,889) (see Note 32).

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2022 was 6.91% (2021: 7.68%).

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of bonds payable is disclosed in Note 38.

19. OTHER PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			
Utang kepada <i>dealer</i>	514.466	172.756	<i>Third parties</i>
Pendapatan diterima dimuka	239.567	255.321	<i>Payables to dealers</i>
Premi asuransi	29.915	22.748	<i>Deferred income</i>
Titipan konsumen	23.962	28.485	<i>Insurance premium</i>
Pengurusan fidusia	8.113	7.603	<i>Customers deposits</i>
Lain-lain	73.160	50.985	<i>Fiduciary fees</i>
	<hr/> 889.183	<hr/> 537.898	<i>Others</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Pendapatan diterima dimuka	632.933	699.430	<i>Deferred income</i>
Premi asuransi	158.305	111.599	<i>Insurance premium</i>
Pemulihan dari piutang yang dihapus-bukukan porsi pembiayaan bersama	19.850	18.855	<i>Recovery of written off receivables from joint financing portion</i>
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	4.055	3.894	<i>Late charges from joint financing portion</i>
Utang kepada <i>dealer</i>	-	40	<i>Payables to dealers</i>
	<hr/> 815.143	<hr/> 833.818	
	<hr/> 1.704.326	<hr/> 1.371.716	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kepada dealer

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Perseroan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibayai kepada konsumen tersebut.

Pendapatan diterima dimuka

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak berelasi, setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima *access fee* dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk sebesar Rp752.000 yang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan telah diamortisasi selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp37.600.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, induk perusahaan Perseroan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank Danamon dan Perseroan. Sebagai imbal balik, Bank Danamon dan Perseroan telah menerima *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laporan laba rugi.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada dealer dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 38.

20. LIABILITAS SEWA

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang didiskontokan sebagai berikut:

	2022	2021	
< 1 tahun	17.744	16.574	< 1 year
1-5 tahun	100.815	84.192	1-5 years
> 5 tahun	50.129	80.126	> 5 years
	<hr/> <hr/> 168.688	<hr/> <hr/> 180.892	

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

19. OTHER PAYABLES (continued)

Payables to dealers

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

Deferred income

Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, related party, agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to the Company's consumer during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk amounted to Rp752,000 which were recorded as deferred income and have been amortised over 2022 amounted to Rp37,600, respectively.

Based on the agreement dated 31 March 2020, the Company's parent entity, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to Bank Danamon and the Company's consumer. In return, Bank Danamon and the Company has received collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which were recognised as deferred income and amortised in statement of profit or loss.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 38.

20. LEASE LIABILITIES

Maturity analysis of discounted lease liabilities is as follows:

	2022	2021	
< 1 tahun	17.744	16.574	< 1 year
1-5 tahun	100.815	84.192	1-5 years
> 5 tahun	50.129	80.126	> 5 years
	<hr/> <hr/> 168.688	<hr/> <hr/> 180.892	

Maturity analysis of undiscounted lease liabilities is as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

20. LEASE LIABILITIES (*continued*)

	2022	2021	
< 1 tahun	30.540	32.656	< 1 year
1-5 tahun	134.433	123.705	1-5 years
> 5 tahun	53.381	87.653	> 5 years
	<u>218.354</u>	<u>244.014</u>	

Liabilitas sewa yang tercatat merupakan kewajiban Perseroan sebagai penyewa untuk melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian sewa yang didiskontokan terhadap tingkat suku bunga pinjaman inkremental. Adapun liabilitas sewa terdiri dari bangunan dan *data centre*.

Lease liabilities are the Company's obligation as a lessee to make payments in accordance with the lease agreement which is discounted to the incremental borrowing interest rate. The lease obligations consist of buildings and data centre.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2022	2021	
Surat ketetapan pajak	<u>46.112</u>	<u>336.842</u>	<i>Tax assessment letter</i>

b. Utang pajak

	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai dan meterai	5.915	4.055	<i>Value added tax and duty stamp</i>
Pasal 21	24.322	14.242	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 26	5.488	4.241	<i>Articles 23 and 26</i>
Pasal 29	265.266	150.257	<i>Article 29</i>
Pasal 4(2)	1.156	891	<i>Article 4(2)</i>
	<u>302.147</u>	<u>173.686</u>	

c. Beban pajak penghasilan

	2021		
	Disajikan	kembali/	
	2022	Restated *)	
Kini	544.156	337.764	<i>Current</i>
Tangguhan	(95.078)	66.443	<i>Deferred</i>
Surat ketetapan pajak	(14.909)	-	<i>Tax assessment letter</i>
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(15.629)	<i>Impact on the rate adjustment</i>
	<u>434.169</u>	<u>388.578</u>	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) *The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated *	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.039.724	1.601.894	<i>Income before income tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	182.521	(12.004)	Accrued other expenses and employees' welfare
Pemasaran	161.302	(86.691)	Marketing
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah	40.205	(300.349)	Provision for impairment losses on consumer financing receivables and murabahah financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	31.003	4.900	Provision for impairment losses on finance leases
Penyusutan aset tetap	25.363	(5.823)	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	7.092	8.313	Right-of-use assets
Imbalan kerja karyawan	(14.300)	92.167	Employees' benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(1.012)	(2.528)	Provision for impairment losses from other receivables
	2.471.898	1.299.879	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31.091	278.061	Non-deductible expenses
Pajak final atas pendapatan jasa giro, deposito berjangka dan penghasilan final lainnya	6.270	10.641	Final tax of interest income from current accounts, time deposits and other final income
Pendapatan jasa giro, deposito berjangka dan penghasilan final lainnya	(35.821)	(53.290)	Interest income from current accounts, time deposits and other final income
	1.540	235.412	
Laba kena pajak	2.473.438	1.535.291	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	544.156	337.764	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi: estimasi pajak dibayar dimuka	(278.890)	(187.507)	<i>Less: estimated prepaid taxes</i>
Estimasi utang pajak penghasilan badan	265.266	150.257	<i>Estimated corporate income tax payable</i>

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated *)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	2.039.724 <hr/> (29.551) <hr/> <u>2.010.173</u>	1.601.894 <hr/> (42.649) <hr/> <u>1.559.245</u>	<i>Income before income tax expense Less: net interest income subjected to final tax</i>
Tarif pajak 22%	442.238	343.034	<i>Tax rate of 22%</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22%	6.840	61.173	<i>Permanent differences at 22%</i>
Surat ketetapan pajak	(14.909)	-	<i>Tax assessment letter</i>
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(15.629)	<i>Impact on tax rate adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>434.169</u>	<u>388.578</u>	<i>Income tax expense</i>

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu 1/2020 ("Peraturan"), yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan nasional ekonomi. Melalui penetapan Kebijakan Keuangan Negara ("APBN") dan Kebijakan Sektor Keuangan, Peraturan ini memberikan penilaian Pemerintah terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini telah ditetapkan sebagai undang-undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020.

Tax Rate

On 31 March 2020, the Government issued Perpu 1/2020 ("the Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. Through establishing the Policy for the State Finance ("APBN") and the Policy for Financial Sectors, the Regulation provides the Government's assessment of the impact of the COVID-19 pandemic on Indonesia's economic stability. One of the clauses in this Regulation is the reduction of the tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 and beyond. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

This regulation has been enacted into law through Law No. 2 Year 2020 that is passed by House of Representative on 16 May 2020.

^{*)} Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

^{*)} The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Tarif Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Tax Rate (continued)

On 29 October 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Bill"). One of the article in this HPP Bill is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

d. Deferred tax asset/(liabilities) - net

					2022
	Saldo awal disajikan kembali/ <i>Beginning balance restated</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ <i>(Charged)/ credited to income for the year</i>	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited to equity from other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets:</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	129.591	(3.146)	(8.348)	118.097	<i>Accrued employees' benefits</i>
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	85.673	40.155	-	125.828	<i>Accrued other expenses and employees' welfare</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	57.624	15.666	-	73.290	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables</i>
Pemasaran	56.374	35.486	-	91.860	<i>Marketing</i>
Lindung nilai arus kas	17.273	-	(16.319)	954	<i>Cash flow hedge</i>
Aset hak guna	4.282	1.560	-	5.842	<i>Right-of-use asset</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	478	(223)	-	255	<i>Allowance for impairment losses on other receivables</i>
Dividen saham	77	-	-	77	<i>Stock dividend</i>
	351.372	89.498	(24.667)	416.203	
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities:</i>
Penyusutan aset tetap	(26.366)	5.580	-	(20.786)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	325.006	95.078	(24.667)	395.417	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax asset/(liabilities) - net (continued)

2021					
Disajikan kembali/Restated *)					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian tarif pajak terhadap laba tahun berjalan/ <i>Impact on tax rate adjustment on income for the year</i>	laba tahun berjalan/ <i>(Charged)/ credited to income for the year</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan <i>(Dibebankan)/ dikreditkan ke lain/ <i>(Charged)/ credited to equity from other comprehensive income</i></i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan:					
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	120.609	11.264	20.277	(22.559)	129.591
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	88.310	4	(2.641)	-	85.673
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	116.580	6.043	(64.999)	-	57.624
Pemasaran	75.446	-	(19.072)	-	56.374
Lindung nilai arus kas	61.170	-	-	(43.897)	17.273
Aset hak guna	2.453	-	1.829	-	4.282
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.034	-	(556)	-	478
Dividen saham	77	-	-	-	77
	465.679	17.311	(65.162)	(66.456)	351.372
<i>Deferred tax assets:</i>					
Accrued employees' benefits					
Accrued other expenses and employees' welfare					
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables					
Marketing					
Cash flow hedge					
Right-of-use assets					
Allowance for impairment losses on other receivables					
Stock dividend					

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax asset/(liabilities) - net (continued)

2021				
Disajikan kembali/Restated *)				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian tarif <i>Impact on tax rate adjustment on income for the year</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ <i>(Charged)/ credited to income for the year</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke lain/ <i>(Charged)/ credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Liabilitas pajak tangguhan:				
Penyusutan aset tetap	(23.403)	(1.682)	(1.281)	(26.366)
Aset pajak tangguhan - neto	442.276	15.629	(66.443)	325.006

*Deferred tax liabilities:
Depreciation of fixed assets*

Deferred tax assets - net

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Sengketa pajak****Tahun pajak 2016**

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPH Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen Perseroan, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018, Perseroan telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Perseroan masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPH Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan Perseroan. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPN Perseroan. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding Perseroan yaitu sebesar Rp4.407.

Atas porsi kasus PPN yang ditolak sebesar Rp44.967, Perseroan telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 6 Agustus 2021 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 16 September 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali Perseroan. Perseroan telah menerima sebagian besar pengembalian pajak atas porsi yang dikabulkan sebesar Rp42.059.

21. TAXATION (continued)**e. Tax disputes****Fiscal year 2016**

On 4 July 2018, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by the Company's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018, the Company has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by the Company's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

On 8 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all the Company's objection. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

On 3 May 2021, the Tax Court decided on the Company's VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2016, the Panel of Judges granted part of the Company's appeal, amounting to Rp4,407.

For rejected portion on VAT Case of Rp44,967, the Company has submitted Reconsideration Request on 6 August 2021 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 16 September 2021. Up to reporting date, the Company has received Supreme Court Decisions that granted the Company Reconsideration Request. The Company has received most of tax refund on granted portion of Rp42,059.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Sengketa pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Atas porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 4 Agustus 2021 dan Perseroan telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 15 September 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak Permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Kantor Pajak telah mengembalikan seluruh porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407.

Pada tanggal 13 Desember 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan Perseroan. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding Perseroan sebesar Rp290.091 dan menolak sebagian banding Perseroan sebesar Rp1.245.

Untuk bagian yang diterima, Kantor Pajak sudah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 28 Maret 2022 dan Perseroan telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 22 April 2022. Perseroan telah menerima pengembalian pajak dari porsi yang dikabulkan pada tanggal 15 Juni 2022. Untuk bagian yang ditolak, Perseroan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 10 Maret 2022 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 14 April 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan masih menunggu hasil proses Peninjauan Kembali.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perseroan menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp28.324 yang di dalamnya terdapat porsi lebih bayar PPh Badan Rp14.909 yang disetujui oleh Kantor Pajak. Perseroan setuju dengan koreksi lebih bayar PPh Badan sebesar Rp14.909 dan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN Luar Negeri sebesar Rp1.274. Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan mengajukan keberatan atas sisa ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp17.278 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp24.681 (termasuk denda). Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan masih menunggu hasil Keberatan Pajak.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

e. Tax disputes (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

For accepted portion on VAT case of Rp4,407, Tax Office has submitted Reconsideration Request on 4 August 2021 and the Company has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 15 September 2021. Up to reporting date, the Company has received Supreme Court Decisions that rejected the Tax Office Reconsideration Request. Tax Office has refunded all accepted portion on VAT case of Rp 4,407.

On 13 December 2021, the Tax Court decided on the Company's CIT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2016, the Panel of Judges granted some of the Company's appeal, amounting to Rp290,091 and rejected some of Company's appeal amounting to Rp1,245.

For accepted part, Tax Office has filed Reconsideration Request on 28 March 2022 and the Company has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 22 April 2022. The Company has received tax refund from granted portion on 15 June 2022. For rejected part, the Company had filed Reconsideration Request to Supreme Court on 10 March 2022 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 14 April 2022. Up to reporting date, the Company still wait for the result of Reconsideration Request.

Fiscal year 2017

On 28 June 2022, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp28,324 which include Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 agreed by Tax Office. The Company agreed with correction on Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 and correction on Article 21, Articles 23/26, Overseas VAT underpayment of Rp1,274. On 31 August 2022, the Company has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp17,278 and VAT underpayment of Rp24,681 (including penalties). Up to reporting date, the Company still waits for the result of Tax Objection.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

21. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company reports/pays tax on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

22. SUKUK MUDHARABAH

22. MUDHARABAH BONDS

	2022	2021	
Nilai nominal:			<i>Nominal value:</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			Continuing Mudharabah Bonds II
Tahap III			Phase III
Pihak ketiga	-	7.000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III			Continuing Mudharabah Bonds III
Tahap I			Phase I
Pihak ketiga	-	55.000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III			Continuing Mudharabah Bonds III
Tahap II			Phase II
Pihak ketiga	29.000	29.000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III			Continuing Mudharabah Bonds III
Tahap III			Phase III
Pihak ketiga	32.000	87.000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III			Continuing Mudharabah Bonds III
Tahap IV			Phase IV
Pihak ketiga	14.000	24.000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV			Continuing Mudharabah Bonds IV
Tahap II			Phase II
Pihak ketiga	66.000	200.000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV			Continuing Mudharabah Bonds IV
Tahap III			Phase III
Pihak ketiga	<u>300.000</u>	<u>-</u>	Third parties
Jumlah - neto	<u>441.000</u>	<u>402.000</u>	<i>Total - net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu			
satu tahun	182.000	261.000	<i>Current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>259.000</u>	<u>141.000</u>	<i>Non-current portion</i>

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee mudharabah bonds agreement, except Continuing Mudharabah Bonds IV, the Company provides collateral with fiduciary transfer of murabahah financing receivables (see Note 6) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan marjin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan murabahah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh sukuk mudharabah Perseroan mendapat peringkat ^{id}AAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah pada tahun 2022 sebesar Rp29.140 (2021: Rp30.437).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar sukuk mudharabah diungkapkan pada Catatan 38.

22. MUDHARABAH BONDS (continued)

Revenue sharing for mudharabah bonds is calculated by multiplication of revenue sharing ratio and margin that the Company acquired from murabahah financing.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds have been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 December 2022 and 2021, all of the Company's mudharabah bonds are rated ^{id}AAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing for mudharabah bonds in 2022 amounted to Rp29,140 (2021: Rp30,437).

Information with respect to the classification and fair value of mudharabah bonds is disclosed in Note 38.

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%	92.070	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	0,42%	420	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.095.200	7,51%	7.510	Others (each owns below 5%)
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

2021				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%	92.070	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	0,42%	420	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Komisaris: Muliadi Rahardja	50.000	0,01%	5	Commissioner: Muliadi Rahardja
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.045.200	7,50%	7.505	Others (each owns below 5%)
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 2017, terdapat penyesuaian tambahan modal disetor terkait aset pengampunan pajak berupa penambahan aset tetap sebesar Rp6.750.

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

In 2017, there was an adjustment an additional paid-in capital related to tax amnesty asset for the additional of fixed assets amounted Rp6,750.

24. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 30 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp607.000 atau Rp607 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp12.127. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 29 April 2022.

24. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 30 March 2022, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp607,000 or Rp607 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp12,127. Cash dividends were paid on 29 April 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp513.000 atau Rp513 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp10.256. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2021.

On 30 June 2021, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp513,000 or Rp513 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp10,256. Cash dividends were paid on 30 July 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp207.082 (2021: Rp194.955) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

As of 31 December 2022, the Company had a general reserve amounting to Rp207,082 (2021: Rp194,955), in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced by the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

25. KERUGIAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

25. CUMULATIVE LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOWS HEDGES

The movements of cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun berjalan - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(78.514)	(278.049)	<i>Balance at the beginning of the year - before deferred income tax</i>
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	74.177	199.535	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
	(4.337)	(78.514)	
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 21)	954	17.273	<i>Deferred tax asset (see Note 21)</i>
Saldo akhir tahun berjalan - setelah pajak penghasilan tangguhan	<u>(3.383)</u>	<u>(61.241)</u>	<i>Balance at the end of the year - after deferred income tax</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM – DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

26. EARNINGS PER SHARE – BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2021	2022	
	Disajikan kembali/ Restated *)		
Laba tahun berjalan	1.605.555	1.213.316	<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	<u>1.606</u>	<u>1.213</u>	<i>Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

27. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

27. CONSUMER FINANCING INCOME

	2022	2021	
Pendapatan pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing income</i>
Pihak ketiga	7.168.961	7.500.100	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	256	228	<i>Related parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	<u>(1.795.543)</u>	<u>(1.705.329)</u>	<i>Portion of funds financed by related party in relation to joint financing</i>
	<u>5.373.674</u>	<u>5.794.999</u>	

Pada tahun 2022, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp403.258 (2021: Rp509.080).

In 2022, the amortization of transaction costs recognised as a reduction to consumer financing income amounted to Rp403,258 (2021: Rp509,080).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MARJIN MURABAHAH

28. MURABAHAH MARGIN

	2022	2021	
Marjin murabahah			Murabahah margin
Pihak ketiga	1.752.025	1.272.391	Third parties
Pihak berelasi	44	39	Related parties
Dikurangi:			Less:
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(556.906)	(410.338)	Portion of funds financed by related party in relation to joint financing
	<u>1.195.163</u>	<u>862.092</u>	

Pada tahun 2022, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari marjin murabahah konsumen sebesar Rp140.263 (2021: Rp80.962).

In 2022, the amortization of transaction costs recognised as a reduction to consumer murabahah margin amounted to Rp140,263 (2021: Rp80,962).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

29. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

29. FINANCE LEASES INCOME

	2022	2021	
Pendapatan sewa pembiayaan	<u>68.220</u>	<u>31.622</u>	Finance leases income

Pada tahun 2022, amortisasi biaya/(pendapatan) transaksi yang diakui sebagai pengurang/(penambah) dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp315 (2021: (Rp52)).

In 2022, the amortization of transaction costs/(income) recognised as a reduction/(addition) to finance leases income amounted to Rp315 (2021: (Rp52)).

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Denda keterlambatan	568.274	594.163	Late charges
Administrasi	523.486	516.520	Administration
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	348.780	389.294	Recovery of written-off receivables
Pinjaman	118.167	95.743	Penalty
Komisi asuransi	35.211	35.975	Insurance commission
Jasa giro	25.571	47.535	Interest on current accounts
Lain-lain	<u>10.106</u>	<u>9.075</u>	Others
	<u>1.629.595</u>	<u>1.688.305</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Komisi asuransi, sponsorship dan lainnya	67.993	73.905	Insurance commission, sponsorship and others
Jasa giro	5.791	5.585	Interest on current accounts
Insentif terkait kinerja	-	196.635	Performance-based incentives
	<u>73.784</u>	<u>276.125</u>	
	<u>1.703.379</u>	<u>1.964.430</u>	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

31. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated *)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Gaji dan tunjangan	2.046.517	1.812.839	<i>Salaries and allowance</i>
Pelatihan dan pendidikan	64.697	9.000	<i>Training and education</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	<u>46.469</u>	<u>150.757</u>	<i>Post-employment benefits</i>
	<u>2.157.683</u>	<u>1.972.596</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Gaji dan tunjangan	126.472	118.620	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	<u>20.269</u>	<u>6.972</u>	<i>Post-employment benefits</i>
	<u>146.741</u>	<u>125.592</u>	
	<u>2.304.424</u>	<u>2.098.188</u>	

Beban gaji dan tunjangan kepada Direksi pada tahun 2022 sebesar Rp68.623 (2021: Rp45.675). Beban gaji dan tunjangan kepada Komisaris pada tahun 2022 sebesar Rp5.520 (2021: Rp6.929).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Salaries and benefits expenses for Directors in 2022 amounted to Rp68,623 (2021: Rp45,675). Salaries and benefits expenses for Commissioners in 2022 amounted to Rp5,520 (2021: Rp6,929).

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

32. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES

	2022	2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 18)	419.599	485.709	<i>Interest on bonds payable (see Note 18)</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	183.735	520.738	<i>Interest on borrowings</i>
Bunga atas liabilitas sewa	14.189	15.451	<i>Interest on lease liabilities</i>
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	<u>1.039</u>	<u>852</u>	<i>Amortisation of mudharabah bonds issuance cost</i>
	<u>618.562</u>	<u>1.022.750</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	74.173	37.569	<i>Interest on borrowings</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 18)	<u>7.398</u>	<u>13.180</u>	<i>Interest on bonds payable (see Note 18)</i>
	<u>81.571</u>	<u>50.749</u>	
	<u>700.133</u>	<u>1.073.499</u>	

Amortisasi biaya emisi obligasi yang diterbitkan pada tahun 2022 sebesar Rp7.227 (2021: Rp6.438) dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2022 sebesar Rp980 (2021: Rp690) dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

The amortization of bonds issuance costs in 2022 amounting to Rp7,227 (2021: Rp6,438) was recorded as part of interest on bonds payable, while amortisation of provision expenses on borrowings in 2022 amounting to Rp980 (2021: Rp690) was recorded as part of interest on borrowings.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

***)** Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

***)** The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Pihak ketiga			
Beban kantor	558.125	716.855	Office expenses
Beban sewa	143.155	118.745	Rental expenses
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 13)	98.973	98.746	Depreciation of right-of-use assets (see Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	97.306	85.463	Repairs and maintenance
Pengiriman, perangko dan materai	63.254	83.918	Delivery, postage and stamp duties
Jasa penerimaan angsuran	61.907	59.769	Installment collection fees
Amortisasi aset tak berwujud (lihat catatan 14)	61.820	60.748	Intangible assets amortisation (see Note 14)
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 12)	47.266	60.705	Depreciation of fixed assets (see Note 12)
Transportasi	43.830	19.584	Transportation
Percetakan dan dokumentasi	18.292	20.737	Printing and documentation
Administrasi bank	325	168	Bank administration
Lain-lain	<u>124.266</u>	<u>317.266</u>	Others
	1.318.519	1.642.704	
Pihak berelasi			Related party
Asuransi aset tetap	<u>2.402</u>	<u>783</u>	Fixed assets insurance
	<u>1.320.921</u>	<u>1.643.487</u>	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

34. BEBAN LAIN-LAIN

34. OTHER EXPENSES

	2022	2021	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	4.145	4.250	Provision for impairment losses from other receivables
Lain-lain	<u>32.859</u>	<u>26.121</u>	Others
	<u>37.004</u>	<u>30.371</u>	

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

	2022	2021	
	Disajikan kembali/ Restated *)		
Imbalan kerja jangka pendek	390.941	291.619	Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	492.986	540.979	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>40.503</u>	<u>44.759</u>	Other long-term employment benefits
	<u>924.430</u>	<u>877.357</u>	

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

	2022	2021	
Bonus, THR, insentif, gaji, dan lain-lain yang masih harus dibayar	<u>390.941</u>	<u>291.619</u>	Accrued bonus, THR, incentive, salaries, and others

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

Pada tahun 2022, imbalan pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi sebesar Rp24.916 (2021: Rp21.543).

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen tertanggal 25 Januari 2023, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated *	
Saldo pada awal tahun	540.979	556.787	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban jasa kini	44.031	67.044	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(68.891)	-	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	28.241	37.243	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(47.856)	(90.753)	<i>Change in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	9.907	(11.787)	<i>Experience adjustment on obligation -</i>
Imbalan yang di bayar	<u>(13.425)</u>	<u>(17.555)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>492.986</u>	<u>540.979</u>	<i>Balance at end of year</i>

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits

Since 16 May 2007, the Company has defined benefit pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2022 and 2021, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' salaries.

In 2022, the defined benefit are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of profit or loss amounting to Rp24,916 (2021: Rp21,543).

In accordance with Labour Law applied, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The post-employment benefits liabilities as of 31 December 2022 and 2021 is calculated by an independent actuary dated 25 January 2023, I Gde Eka Sarmaja, using the Projected Unit Credit Method.

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2022	2021 Disajikan kembali/ Restated *	
Saldo pada awal tahun	540.979	556.787	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban jasa kini	44.031	67.044	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(68.891)	-	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	28.241	37.243	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(47.856)	(90.753)	<i>Change in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	9.907	(11.787)	<i>Experience adjustment on obligation -</i>
Imbalan yang di bayar	<u>(13.425)</u>	<u>(17.555)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>492.986</u>	<u>540.979</u>	<i>Balance at end of year</i>

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
	Disajikan kembali/ Restated *)		
Beban jasa kini	44.031	67.044	Current service cost
Beban jasa lalu	(68.891)	-	Past service cost
Beban bunga	<u>28.241</u>	<u>37.243</u>	Interest expense
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>3.381</u>	<u>104.287</u>	Expense to be recognised in the current year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,00%	5% untuk tahun pertama, 6% untuk tahun kedua, dan 7% untuk tahun ketiga dan tahun-tahun berikutnya/5% for first year, 6% for second, and 7% for third year the following years	Annual salary growth rate

Asumsi lainnya:

Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat pengunduran peserta	9,00% sampai dengan usia 25 tahun, 7,5% per tahun pada usia sampai dengan 26 berkurang hingga 0,5% per tahun pada usia 54 tahun/9.00% up to age 25, 7.5% per annum at age 26 decrease linearly to 0.5% per annum at age 54
Tingkat kematian	Tabel mortalitas Indonesia/Mortality table Indonesia 2019 (TMI'19)
Tingkat cacat	10% dari TMI'19/10% from TMI'19

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 7,98 tahun (2021: 10,96 tahun).

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

	2022				
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Asumsi ekonomi:					Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(36.694)	41.236	41.236	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	53.604	(48.178)	(48.178)	Annual salary growth rate

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow: (continued)

2021			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>			
Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(46.770)	53.101
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	64.844	(57.795)

Asumsi ekonomi:

Tingkat diskonto per tahun

1,00%

Economic assumptions:
Annual discount rate

Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun

1,00%

Annual salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2022	2021	
Dalam waktu 10 tahun	621.771	414.531	<i>Within next 10 years</i>
Dalam waktu 10-20 tahun	1.226.039	1.707.938	<i>Within 10-20 years</i>
Dalam waktu 20-30 tahun	695.904	1.427.341	<i>Within 20-30 years</i>
Dalam waktu 30-40 tahun	12.420	81.868	<i>Within 30-40 years</i>

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employment benefits

Other long-term employment benefits include service award is discounted to present value.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing tertanggal 25 Januari 2023 dan 18 Januari 2022, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The other long-term liability benefits as of 31 December 2022 and 2021 is calculated by an independent actuary dated 25 January 2023 and 18 January 2022, respectively, I Gde Eka Sarmaja, using the Projected Unit Credit Method.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	44.759	42.639	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban jasa kini	5.134	5.230	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2.906	2.761	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	2.274	4.482	<i>Experience adjustment on obligation</i> -
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(5.039)	(3.657)	<i>Change in financial assumptions</i> -
Imbalan yang di bayar	<u>(9.531)</u>	<u>(6.696)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>40.503</u>	<u>44.759</u>	<i>Balance at end of year</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban jasa kini	5.134	5.230	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2.906	2.761	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>(2.765)</u>	<u>825</u>	<i>Remeasurements recognised during the year</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>5.275</u>	<u>8.816</u>	<i>Expense to be recognised in the current year</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

Asumsi ekonomi:	2022			Economic assumptions: Annual discount rate	
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption		
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(1.829)	2.001		
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.127	(1.977)	Annual salary growth rate	

Asumsi ekonomi:	2021			Economic assumptions: Annual discount rate	
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption		
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(1.886)	2.072		
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.062	(1.912)	Annual salary growth rate	

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam waktu 10 tahun	67.636	71.218	Within next 10 years
Dalam waktu 10-20 tahun	42.985	44.337	Within 10-20 years
Dalam waktu 20-30 tahun	4.989	9.611	Within 20-30 years

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other long-term employment benefits (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employment benefits are as follows:

36. BALANCES AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

The nature of relationships with related parties is summarised as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/Parent company	Kerjasama pembiayaan, pinjaman, kas di bank, pembelian obligasi dan insentif terkait kinerja/Financing cooperation, borrowing, cash in bank, purchase of bonds and performance incentive.
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/Associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi/Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds.
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/in liquidation)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Investasi dalam saham/Investment in shares.
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham pengendali perusahaan induk/The controlling shareholder of parent company	Kas di bank dan pinjaman/Cash in bank and borrowing.
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh salah satu Komisaris Perusahaan Induk/Owned by one Commissioner of Parent Company	Utang kepada dealer/Payables to dealers.
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/Owned by associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan syariah/Insurance cooperation in respect of motor vehicles under sharia financing.
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Direktur, komisaris dan pejabat eksekutif /Directors, commissioners and executive employees	Kontrak pembiayaan konsumen dan murabahah, pembelian obligasi, serta pembayaran gaji dan tunjangan direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/Consumer and murabahah financing contract, purchase of bonds and allowances paid to directors, commissioners and executive employees.

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 14 Februari 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2022 berkisar antara 6,96% - 15,33% (2021: 9,59% - 17,71%).

- Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 14 February 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2022 ranging from 6.96% - 15.33% (2021: 9.59% - 17.71%).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama pada tanggal 14 September 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2022 berkisar antara 9,58% - 15,02% (2021: 9,13% - 20,63%).
- Berdasarkan perjanjian pada bulan Desember 2019, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama demi memaksimalkan kinerjanya, di mana PT Bank Danamon Indonesia Tbk akan memberikan insentif terkait kinerja kepada Perseroan berdasarkan kriteria tertentu yang telah disepakati.
- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 16).
- Perseroan memiliki kas di bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 4).
- Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima access fee dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.
- Perseroan telah menunjuk PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk untuk menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap.
- Perseroan juga menunjuk PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan Perseroan.
- Perseroan telah menunjuk PT Zurich General Takaful Indonesia untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor konsumen dengan pembiayaan syariah Perseroan.
- PT General Integrated Company merupakan salah satu dealer dalam menyalurkan kendaraan bermotor kepada konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan.
- Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci Perseroan terdiri dari Direktur, Komisaris, dan pejabat ekskutif Perseroan, perusahaan induk (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), dan pihak berelasi lainnya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Based on the wakalah agreement dated 14 September 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2022 ranging from 9.58% - 15.02% (2021: 9.13% - 20.63%).
- Based on the agreement on December 2018, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a cooperation in maximising the Company's performance, where PT Bank Danamon Indonesia Tbk gives performance-based incentives to the Company under certain agreed criteria.
- The Company has working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia and MUFG Bank, Ltd. (see Note 16).
- The Company has cash in bank at PT Bank Danamon Indonesia Tbk and MUFG Bank, Ltd. (see Note 4).
- Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to the Company's consumer during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.
- The Company appointed PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to provide insurance coverage for fixed assets.
- The Company has also appointed PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to provide health insurance for the Company's employees.
- The Company appointed PT Zurich General Takaful Indonesia to provide insurance cover for consumers motor vehicles which are sharia financed by the Company.
- PT General Integrated Company is one of the dealers in delivering motor vehicles to consumers who have received consumer financing contracts approval from Company.
- Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel consists of Directors, Commissioners, and executive employees of the Company, parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), and other related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan kas di bank (lihat Catatan 4)

	2022	2021	
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.094	606.924	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	17	7	MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)
	<u>500.111</u>	<u>606.931</u>	
Percentase terhadap total aset	<u>2,01%</u>	<u>2,56%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			<i>Key management personnel of parent company:</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2.609	1.026	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(145)	(153)	Unearned consumer financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(10)	Allowance for impairment losses
	<u>2.458</u>	<u>863</u>	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			<i>Key management personnel of the Company:</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.829	764	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(129)	(75)	Unearned consumer financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)	(6)	Allowance for impairment losses
	<u>1.665</u>	<u>683</u>	
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya:			<i>Key management personnel of other related parties:</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	253	535	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(27)	(74)	Unearned consumer financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(1)	Allowance for impairment losses
	<u>225</u>	<u>460</u>	
	<u>4.348</u>	<u>2.006</u>	
Percentase terhadap total aset	<u>0,02%</u>	<u>0,01%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties.

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Cash on hand and in banks (see Note 4)

	2022	2021
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.094	606.924
Pihak berelasi lainnya:		
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	17	7
	<u>500.111</u>	<u>606.931</u>
Percentase terhadap total aset	<u>2,01%</u>	<u>2,56%</u>

b. Consumer financing receivables (see Note 5)

	2022	2021
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2.609	1.026
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(145)	(153)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(10)
	<u>2.458</u>	<u>863</u>
Personil manajemen kunci dari Perseroan:		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.829	764
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(129)	(75)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)	(6)
	<u>1.665</u>	<u>683</u>
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya:		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	253	535
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(27)	(74)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(1)
	<u>225</u>	<u>460</u>
	<u>4.348</u>	<u>2.006</u>
Percentase terhadap total aset	<u>0,02%</u>	<u>0,01%</u>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			<i>Key management personnel of parent company:</i>
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	296	184	Murabahah financing receivables - gross
Margin murabahah yang belum diakui	(15)	(13)	Unearned murabahah margin
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	(4)	Allowance for impairment losses
	<u>274</u>	<u>167</u>	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			<i>Key management personnel of the Company:</i>
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	38	102	Murabahah margin receivables - gross
Margin murabahah yang belum diakui	(5)	(22)	Unearned murabahah margin
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(5)	Allowance for impairment losses
	<u>31</u>	<u>75</u>	
	<u>305</u>	<u>242</u>	
Percentase terhadap total aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

d. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 8)

	2022	2021	
Pihak berelasi lainnya: PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	<u>36.372</u>	<u>35.883</u>	<i>Other related party: PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk</i>
Percentase terhadap total aset	<u>0,15%</u>	<u>0,15%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

e. Piutang lain-lain (lihat Catatan 9)

	2022	2021	
Perusahaan induk: PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	216.298	<i>Parent company: PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Pihak berelasi lainnya: PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	39.007	27.137	<i>Other related parties: PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk</i>
PT Zurich General Tafakul Indonesia	11.875	8.540	<i>PT Zurich General Tafakul Indonesia</i>
Personil manajemen kunci dari Perseroan	<u>12.142</u>	<u>4.469</u>	<i>Key management personnel of the Company</i>
	<u>63.024</u>	<u>256.444</u>	
Percentase terhadap total aset	<u>0,25%</u>	<u>1,08%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada cadangan yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the year, and no allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Investasi dalam saham (lihat Catatan 11)

	2022	2021	
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi)	650	650	PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation)
Persentase terhadap total aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets

g. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16)

	2022	2021	
Perusahaan induk:			Parent company:
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	1.265.417	666.667	MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>645.416</u>	<u>679.167</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>1.910.833</u>	<u>1.345.834</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>12,85%</u>	<u>9,07%</u>	Percentage to total liabilities

h. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 17)

	2022	2021	
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.578	2.313	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	35.989	36.998	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	9.769	994	MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)
Personil manajemen kunci dari Perseroan	100	138	Key management personnel of the Company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	<u>23</u>	<u>18</u>	Key management personnel of the other related parties
	<u>47.459</u>	<u>40.461</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,32%</u>	<u>0,27%</u>	Percentage to total liabilities

i. Utang obligasi (lihat Catatan 18)

	2022	2021	
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	59.100	76.350	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	10.000	70.000	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Personil manajemen kunci dari Perseroan	6.000	8.000	Key management personnel of the Company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	<u>4.000</u>	<u>1.000</u>	Key management personnel of the other related parties
	<u>79.100</u>	<u>155.350</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,53%</u>	<u>1,05%</u>	Percentage to total liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Utang lain-lain (lihat Catatan 19)

	2022	2021	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	753.980	755.150	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Tafakul Indonesia	37.258	26.982	PT Zurich General Tafakul Indonesia
PT General Integrated Company	-	40	PT General Integrated Company
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.905	51.646	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>815.143</u>	<u>833.818</u>	
Percentase terhadap total liabilitas	<u>5,48%</u>	<u>5,62%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

k. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 27)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari Perseroan	119	69	<i>Key management personnels of the Company</i>
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	80	86	<i>Key management personnel of parent company</i>
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	57	73	<i>Key management personnel of other related parties</i>
	<u>256</u>	<u>228</u>	
Percentase terhadap total pendapatan	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to total income</i>

I. Marjin murabahah (lihat Catatan 28)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	24	25	<i>Key management personnel of parent company</i>
Personil manajemen kunci dari Perseroan	20	14	<i>Key management personnels of the Company</i>
	<u>44</u>	<u>39</u>	
Percentase terhadap total pendapatan	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to total income</i>

m. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 30)

	2022	2021	
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.926	202.398	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	63.798	69.365	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Tafakul Indonesia	4.060	4.362	PT Zurich General Tafakul Indonesia
	<u>73.784</u>	<u>276.125</u>	
Percentase terhadap total pendapatan	<u>0,88%</u>	<u>3,19%</u>	<i>Percentage to total income</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

n. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 31)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			<i>Key management personnel of the Company:</i>
Imbalan kerja jangka pendek	126.301	117.991	<i>Short-term employees' benefits</i>
Pesangon pemutusan kontrak kerja	20.264	-	<i>Termination benefits</i>
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	171	629	<i>Other long-term employees' benefits</i>
Imbalan pasca-kerja	<u>5</u>	<u>6.972</u>	<i>Post-employment benefits</i>
	<u>146.741</u>	<u>125.592</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>2,33%</u>	<u>1,78%</u>	<i>Percentage to total expenses</i>

o. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 32)

**o. Interest expense and financing charges
(see Note 32)**

	2022	2021	
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37.678	25.361	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	40.721	15.991	<i>MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	2.257	8.694	<i>PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk</i>
Personil manajemen kunci dari Perseroan	593	497	<i>Key management personnel of the Company</i>
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	113	-	<i>Key management personnel of the parent company</i>
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	<u>209</u>	<u>206</u>	<i>Key management personnel of the other related parties</i>
	<u>81.571</u>	<u>50.749</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>1,29%</u>	<u>0,72%</u>	<i>Percentage to total expenses</i>

p. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

p. Provision/(reversal) for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari Perseroan	29	(3)	<i>Key management personnel of the Company</i>
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	(4)	9	<i>Key management personnel of parent company</i>
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	<u>-</u>	<u>(1)</u>	<i>Key management personnels of the other related parties</i>
	<u>25</u>	<u>5</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to total expenses</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

q. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari Perseroan	(3)	5	Key management personnel of the Company
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	3	(3)	Key management personnel of parent company
	<hr/>	<hr/>	
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,00%	Percentage to total expenses

r. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33)

	2022	2021	
Pihak berelasi lainnya: PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	2.402	783	Other related parties: PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Persentase terhadap total beban	<hr/>	<hr/>	Percentage to total expenses

- s.** Premi asuransi terkait pembiayaan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar Rp934.382 (2021: Rp987.994). Perseroan memperoleh komisi, sponsorship dan lainnya dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar Rp327.589 (2021: Rp329.125).
- t.** Premi asuransi terkait pembiayaan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia pada tahun 2022 Rp280.542 (2021: Rp109.313). Perseroan memperoleh komisi dari PT Zurich General Takaful Indonesia pada tahun 2022 sebesar Rp88.658 (2021: Rp34.773).

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

q. Provision/(reversal) for impairment losses on murabahah financing receivables (see Note 6)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari Perseroan	(3)	5	Key management personnel of the Company
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	3	(3)	Key management personnel of parent company
	<hr/>	<hr/>	
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,00%	Percentage to total expenses

r. General and administrative expenses (see Note 33)

	2022	2021	
Pihak berelasi lainnya: PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	2.402	783	Other related parties: PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Persentase terhadap total beban	<hr/>	<hr/>	Percentage to total expenses

s. Insurance premiums related to financing to PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk in 2022 amounted to Rp934,382 (2021: Rp987,994). The Company earned commission, sponsorship and others from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk in 2022 amounted to Rp327,589 (2021: Rp329,125).

t. Insurance premiums related to financing to PT Zurich General Takaful Indonesia in 2022 amounted to Rp280,542 (2021: Rp109,313). The Company earned commission from PT Zurich General Takaful Indonesia in 2022 amounted to Rp88,658 (2021: Rp34,773).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 tertanggal 12 Juli 2017, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Hal ini juga dipertegas oleh POJK No. 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2015 mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang beroperasi secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes which are in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

Risk management function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. Related to the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. This matter has already been emphasised by POJK No. 17/POJK.03/2014 and Circular Letter fo Financial Services Authority (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2015 regarding the implementation of integrated risk management for financial conglomerates. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

As a company engaged in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan.

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Manajemen Risiko

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun atas program kredit untuk produk baru (jika ada). Kebijakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
- *Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorisation in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
- *The presence of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and*
- *Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.*

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's financing receivables.

Pillar 2: Risk Management Policy and Procedures, and Limit Setup

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialised to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorisation for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and for new product credit programs (if any). The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian dan Pemantauan Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 31 December 2022 and 2021,
 for the years then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows: (continued)

Pillar 3: Risk Identification, Measurement, Control and Monitoring, and Risk Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Monitoring Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or other related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to the Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Comprehensive Internal Control System

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates and exchange rate of Rupiah currency, which could bring exposure to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Salah satu sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pinjaman dalam negeri sebagian besar dilakukan dalam bentuk obligasi dan sukuk mudharabah dengan tingkat suku bunga/bagi hasil yang tetap. Di samping itu, Perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini Perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD50.416.667 (2021: USD222.916.666) (nilai penuh) atau setara dengan Rp784.861 (2021: Rp3.177.119) yang telah dilindungi nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak cross currency swap (lihat Catatan 10, 16 dan 40).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as from on-shore and off-shore loans.

One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable and murabahah financing receivable.

Most of on-shore loans are in the form of bonds and mudharabah bonds with fixed interest rate/revenue sharing. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.

The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.

As of 31 December 2022, the Company has financial liabilities denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD50,416,667 (2021: USD222,916,666) (full amount) or equivalent to Rp784,861 (2021: Rp3,177,119) which was hedged by derivative instruments such as cross currency swap contracts (see Notes 10, 16 and 40).

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transaction in foreign currency.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang terdampak perubahan tingkat suku bunga dan dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

2022							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate				Jumlah/ Total
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Aset keuangan							
Kas di bank	1.175.334	-	-	-	-	-	1.175.334
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	2.536.298	5.697.415	5.027.312	3.943.696	17.204.721
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	494.172	1.135.780	1.210.903	1.192.502	4.033.357
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	119.895	301.682	339.429	156.999	918.005
	<u>1.175.334</u>	<u>-</u>	<u>3.150.365</u>	<u>7.134.877</u>	<u>6.577.644</u>	<u>5.293.197</u>	<u>23.331.417</u>
Liabilitas keuangan							
Pinjaman yang diterima	389.187	395.674	1.224.542	1.852.751	886.663	324.267	5.073.084
Sukuk mudharabah	-	-	182.000	-	112.000	147.000	441.000
Utang obligasi	-	-	781.479	1.275.898	1.864.577	1.077.253	4.999.207
	<u>389.187</u>	<u>395.674</u>	<u>2.188.021</u>	<u>3.128.649</u>	<u>2.863.240</u>	<u>1.548.520</u>	<u>10.513.291</u>
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	<u>(389.187)</u>	<u>(395.674)</u>	<u>389.187</u>	<u>395.674</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>1.175.334</u>	<u>-</u>	<u>573.157</u>	<u>3.610.554</u>	<u>3.714.404</u>	<u>3.744.677</u>	<u>12.818.126</u>
2021							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate				Jumlah/ Total
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Aset keuangan							
Kas di bank	1.483.686	-	-	-	-	-	1.483.686
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	2.844.153	6.059.925	4.749.000	3.253.796	16.906.874
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	422.924	945.710	846.094	836.598	3.051.326
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	32.588	85.822	86.099	76.104	280.613
	<u>1.483.686</u>	<u>-</u>	<u>3.299.665</u>	<u>7.091.457</u>	<u>5.681.193</u>	<u>4.166.498</u>	<u>21.722.499</u>
Liabilitas keuangan							
Pinjaman yang diterima	772.010	2.405.109	745.833	1.031.761	-	-	4.954.713
Sukuk mudharabah	-	-	62.000	199.000	29.000	112.000	402.000
Utang obligasi	-	-	298.956	1.974.959	1.436.171	1.863.182	5.573.268
	<u>772.010</u>	<u>2.405.109</u>	<u>1.106.789</u>	<u>3.205.720</u>	<u>1.465.171</u>	<u>1.975.182</u>	<u>10.929.981</u>
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	<u>(772.010)</u>	<u>(2.405.109)</u>	<u>772.010</u>	<u>1.686.545</u>	<u>718.564</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>1.483.686</u>	<u>-</u>	<u>1.420.866</u>	<u>2.199.192</u>	<u>3.497.458</u>	<u>2.191.316</u>	<u>10.792.518</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap pendapatan pembiayaan neto:

	2022	2021	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	211.627	223.104	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(211.627)	(223.104)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap beban bunga dan keuangan:

	2022	2021	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	89.733	80.165	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(89.733)	(80.165)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor, barang durable, maupun alat berat. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko kredit, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit oleh Komite Kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel rise or fall in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net financing income:

	2022	2021	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	211.627	223.104	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(211.627)	(223.104)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	2022	2021	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	89.733	80.165	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(89.733)	(80.165)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in the consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicle, durable goods, and heavy equipment. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments as needed, in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of credit application which is handled with prudent principles, then going through survey and credit analysis processes by the Credit Committee.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, serta SEOJK No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non Bank.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit terutama berasal dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau melakukan aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen - neto			<i>Consumer financing receivables - net</i>
Korporasi	764.901	582.073	Corporate
Ritel	<u>16.439.820</u>	<u>16.324.801</u>	Retail
	<u>17.204.721</u>	<u>16.906.874</u>	
Piutang pembiayaan murabahah - neto			<i>Murabahah financing receivables - net</i>
Korporasi	82.933	41.802	Corporate
Ritel	<u>3.950.424</u>	<u>3.009.524</u>	Retail
	<u>4.033.357</u>	<u>3.051.326</u>	
Piutang sewa pembiayaan - neto			<i>Finance leases receivables - net</i>
Korporasi	730.061	229.297	Corporate
Ritel	<u>187.944</u>	<u>51.316</u>	Retail
	<u>918.005</u>	<u>280.613</u>	

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in POJK No. 12/POJK.01/2017 about Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Financial Services Sector and No. 23/POJK.01/2019 about Amendments to POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Financial Services Sector, and SEOJK No. 37/SEOJK.05/2017 about Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in the Non Bank Financial Industry Sector.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amounts.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of consumers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the consumers are mainly individuals and they are not concentrated in any specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables of the Company:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan *staging* dan tingkat risiko:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table presents the financial assets as of 31 December 2022 and 2021 based on staging and risk rate:

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded	Jumlah/ Total	
Kas di bank						Cash in banks
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.175.334	-	-	-	1.175.334	Grade 1-22: Acceptable risk
Piutang pembiayaan konsumen						Consumer financing receivables
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	14.844.734	8.904	-	-	14.853.638	Grade 1-22: Acceptable risk
Grade 23-25: Risiko tinggi	3.013.752	278.354	-	-	3.292.106	Grade 23-25: High risk
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	311.435	-	311.435	Grade 26-28: Non-performing financing
	17.858.486	287.258	311.435	-	18.457.179	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(887.675)	(82.635)	(282.148)	-	(1.252.458)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - bersih	16.970.811	204.623	29.287	-	17.204.721	Carrying amount - net
Piutang sewa pembiayaan Konvensional						Finance leases receivables (conventional)
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	790.514	1.084	-	-	791.598	Grade 1-22: Acceptable risk
Grade 23-25: Risiko tinggi	90.739	1.825	-	-	92.564	Grade 23-25: High risk
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	430	-	430	Grade 26-28: Non-performing financing
	881.253	2.909	430	-	884.592	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.365)	(462)	(430)	-	(45.257)	Allowance of impairment loss
	836.888	2.447	-	-	839.335	
Syariah	-	-	-	78.670	78.670	Sharia
Nilai tercatat - bersih	836.888	2.447	-	78.670	918.005	Carrying amount - net
Aset derivatif						Derivative assets
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	40.884	-	-	-	40.884	Grade 1-22: Acceptable risk
Aset keuangan tanpa peringkat:						Non-graded financial assets:
Piutang klaim asuransi	-	-	-	18.064	18.064	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	-	-	61.152	61.152	Insurance commission receivables
Piutang karyawan	-	-	-	79.539	79.539	Employee receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	650	650	Investment in shares
	19.023.917	207.070	29.287	238.075	19.498.349	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan *staging* dan tingkat risiko: (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table presents the financial assets as of 31 December 2022 and 2021 based on staging and risk rate: (continued)

					2021	.
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded	Jumlah/ Total	
Kas di bank						Cash in banks
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.483.686	-	-	-	1.483.686	Grade 1-22: Acceptable risk
Piutang pembiayaan konsumen						Consumer financing receivables
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	13.084.803	7.748	-	-	13.092.551	Grade 1-22: Acceptable risk
Grade 23-25: Risiko tinggi	4.099.150	492.896	-	-	4.592.046	Grade 23-25: High risk
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	441.167	-	441.167	Grade 26-28: Non-performing financing
	17.183.953	500.644	441.167	-	18.125.764	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(754.169)	(155.397)	(309.324)	-	(1.218.890)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - bersih	16.429.784	345.247	131.843	-	16.906.874	Carrying amount - net
Piutang sewa pembiayaan						Finance leases receivables
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	227.600	25.035	-	-	252.635	Grade 1-22: Acceptable risk
Grade 23-25: Risiko tinggi	33.287	4.680	-	-	37.967	Grade 23-25: High risk
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	1.718	-	1.718	Grade 26-28: Non-performing financing
	260.887	29.715	1.718	-	292.320	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.138)	(3.024)	(545)	-	(11.707)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - bersih	252.749	26.691	1.173	-	280.613	Carrying amount - net
Aset derivatif						Derivative assets
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	4.560	-	-	-	4.560	Grade 1-22: Acceptable risk
Aset keuangan tanpa peringkat:						Non-graded financial assets:
Piutang klaim asuransi	-	-	-	14.988	14.988	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	-	-	42.351	42.351	Insurance commission receivables
Piutang karyawan	-	-	-	22.270	22.270	Employee receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	650	650	Investment in shares
	18.170.779	371.938	133.016	80.259	18.755.992	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kualitas piutang pembiayaan murabahah berdasarkan evaluasi penurunan nilai PSAK 55 sebagai berikut:

Credit risk (continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the quality of murabahah financing receivable based on impairment assessment under SFAS 55 as follows:

	2022				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan murabahah					
Motor baru	1.346.489	269.743	26.496	1.642.728	<i>Murabahah financing receivables</i>
Motor bekas	119.726	30.269	2.146	152.141	<i>New motorcycles</i>
Mobil baru	1.369.308	259.223	14.393	1.642.924	<i>Used motorcycles</i>
Mobil bekas	546.133	144.767	4.906	695.806	<i>New cars</i>
Lainnya	68.352	16.655	2.611	87.618	<i>Used cars</i>
	3.450.008	720.657	50.552	4.221.217	<i>Others</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai				(187.860)	<i>Allowance for impairment losses</i>
				4.033.357	
	2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan murabahah					
Motor baru	1.106.542	262.696	28.993	1.398.231	<i>Murabahah financing receivables</i>
Motor bekas	72.513	22.400	2.310	97.223	<i>New motorcycles</i>
Mobil baru	931.455	175.269	9.470	1.116.194	<i>Used motorcycles</i>
Mobil bekas	400.464	83.722	2.332	486.518	<i>New cars</i>
Lainnya	85.831	12.141	864	98.836	<i>Used cars</i>
	2.596.805	556.228	43.969	3.197.002	<i>Others</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai				(145.676)	<i>Allowance for impairment losses</i>
				3.051.326	

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral to the financing receivables of motor vehicles, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo pada tahap 1 dan 2 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Credit risk (continued)

An aging analysis of consumer financing receivables and finance leases receivables that are past due on stage 1 and 2 as of 31 December 2022 and 2021 are set out below:

2022						
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total
Piutang pembiayaan konsumen						
1-30 hari	839.034	179.986	1.008.597	485.335	465.529	2.978.481
30-60 hari	57.497	13.068	39.240	25.683	28.325	163.813
61-90 hari	43.302	8.367	27.609	18.066	16.152	113.496
	<u>939.833</u>	<u>201.421</u>	<u>1.075.446</u>	<u>529.084</u>	<u>510.006</u>	<u>3.255.790</u>
Piutang sewa pembiayaan (konvensional)						
1-30 hari	186	-	36.393	12.135	14.739	63.453
30-60 hari	-	-	348	64	480	892
61-90 hari	-	-	46	15	243	304
	<u>186</u>	<u>-</u>	<u>36.787</u>	<u>12.214</u>	<u>15.462</u>	<u>64.649</u>
2021						
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total
Piutang pembiayaan konsumen						
1-30 hari	1.126.272	206.412	1.126.510	604.392	353.393	3.416.979
30-60 hari	125.515	25.744	67.839	59.002	30.078	308.178
61-90 hari	81.034	17.587	42.816	33.022	17.182	191.641
	<u>1.332.821</u>	<u>249.743</u>	<u>1.237.165</u>	<u>696.416</u>	<u>400.653</u>	<u>3.916.798</u>
Piutang sewa pembiayaan						
1-30 hari	114	-	4.819	2.738	3.175	10.846
30-60 hari	-	-	142	2.650	-	2.792
61-90 hari	-	-	1.808	15.905	191	17.904
	<u>114</u>	<u>-</u>	<u>6.769</u>	<u>21.293</u>	<u>3.366</u>	<u>31.542</u>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Analisa umur piutang pembiayaan murabahah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022					
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total
Piutang pembiayaan murabahah						Murabahah financing receivables
1-30 hari	240.303	27.031	239.045	136.317	14.232	656.928 1-30 days
30-60 hari	16.551	1.957	12.088	4.250	1.324	36.170 30-60 days
61-90 hari	12.889	1.281	8.090	4.200	1.099	27.559 61-90 days
	<u>269.743</u>	<u>30.269</u>	<u>259.223</u>	<u>144.767</u>	<u>16.655</u>	<u>720.657</u>

	2021					
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total
Piutang pembiayaan murabahah						Murabahah financing receivables
1-30 hari	221.617	18.630	160.305	76.434	11.020	488.006 1-30 days
30-60 hari	23.691	2.344	8.962	4.390	756	40.143 30-60 days
61-90 hari	17.388	1.426	6.002	2.898	365	28.079 61-90 days
	<u>262.696</u>	<u>22.400</u>	<u>175.269</u>	<u>83.722</u>	<u>12.141</u>	<u>556.228</u>

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year:

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen					Consumer financing receivables
Saldo awal	17.183.953	500.644	441.167	18.125.764	Beginning balance
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	1.334.584	(1.229.840)	(104.744)	-	- Transfer to Stage 1
- Pindah ke tahap 2	(2.473.432)	2.588.047	(114.615)	-	- Transfer to Stage 2
- Pindah ke tahap 3	(271.256)	(1.282.067)	1.553.323	-	- Transfer to Stage 3
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(10.994.441)	(281.957)	(542.226)	(11.818.624)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang baru diperoleh	13.107.255	-	-	13.107.255	New financial assets originated
Penghapusan	(28.177)	(7.569)	(921.470)	(957.216)	Write-offs
Saldo akhir	<u>17.858.486</u>	<u>287.258</u>	<u>311.435</u>	<u>18.457.179</u>	Ending Balance

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya: (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year: (continued)

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Piutang sewa pembiayaan					
Saldo awal	260.887	29.715	1.718	-	292.320
Pergerakan antar tahap:					
- Pindah ke tahap 1	17.058	(15.831)	(1.227)	-	-
- Pindah ke tahap 2	(23.945)	24.538	(593)	-	-
- Pindah ke tahap 3	(590)	(20.627)	21.217	-	-
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(244.416)	(14.886)	(18.880)	-	(278.182)
Aset keuangan yang baru diperoleh	872.309	-	-	-	872.309
Penghapusan	(50)	-	(1.805)	-	(1.855)
Syariah	-	-	-	80.861	80.861
Saldo akhir	<u>881.253</u>	<u>2.909</u>	<u>430</u>	<u>80.861</u>	<u>965.453</u>
					<i>Ending Balance</i>

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen					
Saldo awal	19.136.877	2.217.643	555.601	21.910.121	
Pergerakan antar tahap:					
- Pindah ke tahap 1	2.994.756	(2.834.737)	(160.019)	-	
- Pindah ke tahap 2	(4.859.002)	4.997.226	(138.224)	-	
- Pindah ke tahap 3	(413.297)	(2.920.631)	3.333.928	-	
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(11.659.114)	(945.298)	(1.163.907)	(13.768.319)	
Aset keuangan yang baru diperoleh	12.032.178	25.791	6.519	12.064.488	
Penghapusan	(48.445)	(39.350)	(1.992.731)	(2.080.526)	
Saldo akhir	<u>17.183.953</u>	<u>500.644</u>	<u>441.167</u>	<u>18.125.764</u>	
					<i>Ending Balance</i>

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Piutang sewa pembiayaan					
Saldo awal	235.665	10.875	5.851	252.391	
Pergerakan antar tahap:					
- Pindah ke tahap 1	42.508	(29.864)	(12.644)	-	
- Pindah ke tahap 2	(90.997)	91.706	(709)	-	
- Pindah ke tahap 3	(13.236)	(7.951)	21.187	-	
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(131.712)	(34.941)	(6.543)	(173.196)	
Aset keuangan yang baru diperoleh	218.703	-	-	218.703	
Penghapusan	(44)	(110)	(5.424)	(5.578)	
Saldo akhir	<u>260.887</u>	<u>29.715</u>	<u>1.718</u>	<u>292.320</u>	
					<i>Ending Balance</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year:

2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Piutang pembiayaan konsumen					
Saldo awal	754.169	155.397	309.324	-	1.218.890
Pergerakan antar tahap:					
- Pindah ke tahap 1	425.841	(352.070)	(73.771)	-	-
- Pindah ke tahap 2	(347.386)	430.939	(83.553)	-	-
- Pindah ke tahap 3	(43.099)	(427.997)	471.096	-	-
Aset keuangan yang telah dilunasi	(68.383)	(40.381)	(83.555)	-	(192.319)
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(624.316)	312.665	656.450	-	344.799
Perubahan parameter atau model	122.073	11.651	7.627	-	141.351
Aset keuangan yang baru diperoleh	696.953	-	-	-	696.953
Penghapusan	(28.177)	(7.569)	(921.470)	-	(957.216)
Saldo akhir	887.675	82.635	282.148	-	1.252.458
Consumer financing receivables					
Beginning balance					
Interstage movement:					
- Transfer to Stage 1					
- Transfer to Stage 2					
- Transfer to Stage 3					
Financial assets that have been repaid					
Remeasurement of loss allowance					
Change in model or parameters					
New financial assets originated					
Write-offs					
Ending Balance					
Piutang sewa pembiayaan					
Saldo awal	8.138	3.024	545	-	11.707
Pergerakan antar tahap:					
- Pindah ke tahap 1	4.997	(4.049)	(948)	-	-
- Pindah ke tahap 2	(1.250)	1.471	(221)	-	-
- Pindah ke tahap 3	(72)	(7.977)	8.049	-	-
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.012)	(2.803)	(14.708)	-	(18.523)
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(30.746)	10.505	8.874	-	(11.367)
Perubahan parameter atau model	3.158	291	644	-	4.093
Aset keuangan yang baru diperoleh	61.202	-	-	-	61.202
Penghapusan	(50)	-	(1.805)	-	(1.855)
Syariah	-	-	-	2.191	2.191
Saldo akhir	44.365	462	430	2.191	47.448
Finance lease receivables					
Beginning balance					
Interstage movement:					
- Transfer to Stage 1					
- Transfer to Stage 2					
- Transfer to Stage 3					
Financial assets that have been repaid					
Remeasurement of loss allowance					
Change in model or parameters					
New financial assets originated					
Write-offs					
Sharia					
Ending Balance					

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya: (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year: (continued)

2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Piutang pembiayaan konsumen				
Saldo awal	1.057.449	410.303	287.121	1.754.873
Pergerakan antar tahap:				
- Pindah ke tahap 1	516.388	(416.341)	(100.047)	-
- Pindah ke tahap 2	(843.298)	927.787	(84.489)	-
- Pindah ke tahap 3	(69.669)	(534.101)	603.770	-
Aset keuangan yang telah dilunasi	(217.790)	(111.928)	(138.716)	(468.434)
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(151.422)	(107.036)	1.697.700	1.439.242
Perubahan parameter atau model	152.221	23.828	35.110	211.159
Aset keuangan yang baru diperoleh	358.735	2.235	1.606	362.576
Penghapusan	(48.445)	(39.350)	(1.992.731)	(2.080.526)
Saldo akhir	<u>754.169</u>	<u>155.397</u>	<u>309.324</u>	<u>1.218.890</u>
				<i>Ending Balance</i>
Piutang sewa pembiayaan				
Saldo awal	3.063	778	1.906	5.747
Pergerakan antar tahap:				
- Pindah ke tahap 1	10.071	(3.242)	(6.829)	-
- Pindah ke tahap 2	(3.868)	4.020	(152)	-
- Pindah ke tahap 3	(1.669)	(1.018)	2.687	-
Aset keuangan yang telah dilunasi	(944)	(8.758)	(899)	(10.601)
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(8.755)	9.965	7.286	8.496
Perubahan parameter atau model	1.690	1.389	1.970	5.049
Aset keuangan yang baru diperoleh	8.594	-	-	8.594
Penghapusan	(44)	(110)	(5.424)	(5.578)
Saldo akhir	<u>8.138</u>	<u>3.024</u>	<u>545</u>	<u>11.707</u>
				<i>Ending Balance</i>

Penjelasan mengenai istilah tahap 1, 2 dan 3, terdapat pada Catatan 2.h.

Explanation of the terms stage 1, 2, and 3 is included in Note 2.h.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah berdasarkan PSAK 55 untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

	2022					
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total
Piutang pembiayaan murabahah						Murabahah financing receivables
Saldo awal	99.116	6.781	25.948	9.398	4.433	145.676
Penambahan	119.805	9.831	77.162	13.826	6.629	227.253
Penghapusan piutang	(101.577)	(7.664)	(56.701)	(14.114)	(5.013)	(185.069)
Saldo akhir	117.344	8.948	46.409	9.110	6.049	187.860
						Ending Balance
	2021					
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total
Piutang pembiayaan murabahah						Murabahah financing receivables
Saldo awal	121.699	8.946	19.888	4.661	1.149	156.343
Penambahan	156.505	10.682	45.604	15.886	5.858	234.535
Penghapusan piutang	(179.088)	(12.847)	(39.544)	(11.149)	(2.574)	(245.202)
Saldo akhir	99.116	6.781	25.948	9.398	4.433	145.676
						Ending Balance

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021:

	2022					
	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Jumlah bruto aset keuangan diakui/ Gross amount of financial assets was recognised	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets on the statement of financial position	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amount was not off-set on the statement of financial position	Instrumen keuangan/ Financial instrument	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral	Jumlah neto/ Net amount
Aset derivatif	40.884	-	40.884	-	-	40.884
						Derivative assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	2021		
	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Jumlah bruto aset keuangan diakui/ <i>Gross amount of financial assets was recognised</i>	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Net amount of financial assets on the statement of financial position</i>	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Related amount was not off-set on the statement of financial position</i>
	Instrumen keuangan/ <i>Financial instrument</i>	Agunan kas yang diterima/ <i>Cash collateral</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>
Aset derivatif	4.560	-	(42.725) (38.165) Derivative assets

Dampak pandemik COVID-19

Pandemik COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perseroan.

Adanya POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Diseases* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang diperbarui dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Diseases* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID 19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perseroan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021: (continued)

Effects of the COVID-19 pandemic

COVID-19 pandemic are impacting directly and indirectly to the global economy, markets, and the counterparties and consumer of the Company.

There was POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding *Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions* updated with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding *Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions*, in which one of the regulation is related to restructured program to impacted COVID-19 consumers, with the objective to help the optimization of Company's performance especially for the intermediation function, as to manage the stability of the financial system, and support the economic growth.

Management also has been taking actions as to mitigate the impacts on the Company's business as follow:

- Provide credit restructure to impacted COVID19 consumers based on regulation.
- Provide loans to consumers selectively based on prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally as to secure the Company's liquidity position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dampak pandemik COVID-19 (lanjutan)

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah menilai kondisi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia. Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika konsumen diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara *lifetime* untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diajukan dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Sejalan dengan penurunan kasus COVID-19 dan kondisi perekonomian yang membaik, konsumen yang mengajukan restrukturisasi sudah menunjukkan penurunan dan sebagian besar sudah membayar angsuran kembali secara normal sehingga jumlah piutang pembiayaan restrukturisasi menunjukkan trend penurunan. Jumlah piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 5, 6 dan 7.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan sukuk mudharabah serta pinjaman luar negeri.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Effects of the COVID-19 pandemic (continued)

In calculating the expected credit loss, management has already assessed the future condition based on available relevant information. Under normal conditions, loan restructure would indicate a significant increase in credit risk and should move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructure event may not automatically trigger a significant increase in credit risk as the customer would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro-economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured consumer impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss and ensured the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

Aligning with the decline of COVID-19 cases and improving economic condition, the consumers who apply restructuring program already declined and most of them have already paid the installment back to normal payment, so the financing receivables of restructured consumer has shown declining trend. The amount of restructured consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables as of 31 December 2022 and 2021 are presented in Notes 5, 6 and 7.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.

Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk; on-shore loans, in the form of direct loans as well as bonds and mudharabah bonds and off-shore loans.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 1,5 (2021: 1,7). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 0,6 (2021: 0,6).

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation, if needed.

So far, the Company has a healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2022 is 1.5 (2021: 1.7). The ratio of liabilities over assets as of 31 December 2022 is 0.6 (2021: 0.6).

The following table summarises the residual contractual maturities of the Company's undiscounted financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2022 and 2021:

	2022					
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	732.805	946.664	2.358.146	1.277.817	-	5.315.432
Sukuk mudharabah	1.988	186.249	12.615	180.803	105.656	487.311
Utang obligasi	51.846	817.246	1.484.108	2.867.651	269.531	5.490.382
Utang kepada dealer	514.466	-	-	-	-	514.466
Utang premi asuransi	188.220	-	-	-	-	188.220
Liabilitas derivatif	2.954	-	2.953	-	-	5.907
	1.492.279	1.950.159	3.857.822	4.326.271	375.187	12.001.718

	2021					
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	498.180	1.046.330	2.747.245	721.568	-	5.013.323
Sukuk mudharabah	59.864	8.738	212.930	153.618	-	435.150
Utang obligasi	138.402	267.814	2.253.295	3.613.368	-	6.272.879
Utang kepada dealer	172.796	-	-	-	-	172.796
Utang premi asuransi	134.347	-	-	-	-	134.347
Liabilitas derivatif	19.094	25.364	113.673	69.537	-	227.668
	1.022.683	1.348.246	5.327.143	4.558.091	-	12.256.163

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Liquidity risk (continued)

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021:

Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrakual/ No contractual maturity	2022					Jumlah/ Total	<i>Financial assets</i>	
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years			
Aset keuangan								
Kas dan kas di bank	-	1.286.362	-	-	-	1.286.362	<i>Cash on hand and in banks</i>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.356.128	2.421.351	8.951.690	10.433.961	25.133.416	<i>Consumer financing receivables - gross</i>	
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	287.198	516.467	1.980.956	2.707.259	6.025.177	<i>Murabahah financing receivables - gross</i>	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	50.625	94.611	371.964	560.030	1.097.078	<i>Financing lease receivables - gross</i>	
Piutang karyawan	-	2.528	4.898	19.652	36.747	79.539	<i>Employee receivables</i>	
Piutang klaim asuransi	-	18.064	-	-	-	18.064	<i>Insurance claim receivables</i>	
Piutang komisi asuransi	-	61.152	-	-	-	61.152	<i>Insurance commission receivables</i>	
Aset derivatif	-	4.851	15.809	16.961	-	37.621	<i>Derivative assets</i>	
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650	<i>Investment in shares</i>	
	650	3.066.908	3.053.136	11.341.223	13.737.997	2.539.145	33.739.059	
Liabilitas keuangan								
Pinjaman yang diterima	-	732.805	946.664	2.358.146	1.277.817	-	<i>Financial liabilities</i>	
Sukuk mudharabah	-	1.988	186.249	12.615	180.803	105.656	<i>Borrowings</i>	
Utang obligasi	-	51.846	817.246	1.484.108	2.867.651	269.531	<i>Sukuk mudharabah</i>	
Utang kepada dealer	-	514.466	-	-	-	-	<i>Bonds payable</i>	
Utang premi asuransi	-	188.220	-	-	-	-	<i>Payables to dealers</i>	
Liabilitas derivatif	-	2.954	-	2.953	-	-	<i>Insurance premium payables</i>	
	-	1.492.279	1.950.159	3.857.822	4.326.271	375.187	12.001.718	<i>Derivative liabilities</i>
Perbedaan jatuh tempo	650	1.574.629	1.102.977	7.483.401	9.411.726	2.163.958	21.737.341	<i>Maturity gap</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	2021						
No contractual/ maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							
Kas dan kas di bank	1.637.550	-	-	-	-	1.637.550	<i>Financial assets</i>
Piutang pembayaran konsumen - bruto	1.470.804	2.560.090	9.028.757	9.458.078	1.727.780	24.245.509	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang pembayaran murabahah - bruto	238.656	422.146	1.570.226	1.959.851	418.329	4.609.208	<i>Consumer financing</i>
Piutang sewa pembayaran - bruto	14.132	27.732	109.924	163.960	23.479	339.227	<i>Murabahah financing</i>
Piutang karyawan	1.399	2.781	7.938	9.937	215	22.270	<i>receivables - gross</i>
Piutang klaim asuransi	14.988	-	-	-	-	14.988	<i>Financing lease</i>
Piutang komisi asuransi	42.351	-	-	-	-	42.351	<i>receivables - gross</i>
Aset derivatif	-	70	208	69	-	347	<i>Employee receivables</i>
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650	<i>Insurance claim receivables</i>
	650	3.419.880	3.012.819	10.717.053	11.591.895	2.169.803	<i>Insurance commission</i>
	650	3.419.880	3.012.819	10.717.053	11.591.895	2.169.803	<i>receivables</i>
	650	3.419.880	3.012.819	10.717.053	11.591.895	2.169.803	<i>Derivative assets</i>
	650	3.419.880	3.012.819	10.717.053	11.591.895	2.169.803	<i>Investment in shares</i>
	650	3.419.880	3.012.819	10.717.053	11.591.895	2.169.803	
Liabilitas keuangan							
Pinjaman yang diterima	498.180	1.046.330	2.747.245	721.568	-	5.013.323	<i>Financial liabilities</i>
Sukuk mudharabah	59.864	8.738	212.930	153.618	-	435.150	<i>Borrowings</i>
Utang obligasi	138.402	267.814	2.253.295	3.613.368	-	6.272.879	<i>Mudharabah bonds</i>
Utang kepada dealer	172.796	-	-	-	-	172.796	<i>Bonds payable</i>
Utang premi asuransi	134.347	-	-	-	-	134.347	<i>Payables to dealers</i>
Liabilitas derivatif	19.094	25.364	113.673	69.537	-	227.668	<i>Insurance premium payables</i>
	19.094	25.364	113.673	69.537	-	227.668	<i>Derivative liabilities</i>
	1.022.683	1.348.246	5.327.143	4.558.091	-	12.256.163	
Perbedaan jatuh tempo	650	2.397.197	1.664.573	5.389.910	7.033.804	2.169.803	
	650	2.397.197	1.664.573	5.389.910	7.033.804	2.169.803	
	650	2.397.197	1.664.573	5.389.910	7.033.804	2.169.803	<i>Maturity gap</i>

Risiko operasional

Perseroan juga sangat sadar terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsiya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan.

Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 4 (empat) langkah, yaitu:

- Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
- Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia
- Mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021: (continued)

Operational risk

The Company is also highly aware about operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the Company's whole operations.

In general, the operational risks in the Company are handled through 4 (four) steps as follows:

- To identify risks attached to every product and operational activity
- To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies
- To control risks in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 4 (empat) langkah, yaitu:

- Memantau risiko yang telah diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan oleh Perseroan dalam suatu bentuk dokumentasi risiko dengan menggunakan sistem dan prosedur pemantauan risiko yang dilakukan baik oleh fungsi bisnis dan operasional (*risk-taking function*) maupun oleh fungsi Manajemen Risiko secara berkala dan disampaikan kepada pihak manajemen Perseroan.

Keempat langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (semesteran) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan rating RCSA bagi setiap Unit SA.

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, sebagai bagian dari Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database yang terintegrasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Induk Perusahaan.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimalisir akibat dari risiko operasional.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

In general, the operational risks in the Company are handled through 4 (four) steps as follows:

- *To monitor risks that have been identified, measured and controlled by the Company in a form of risk documentation by using risk monitoring systems and procedures performed both by the business and operational functions (risk-taking function) and by the Risk Management function on a regular basis and submitted to the Company's management.*

The four steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (semi-annually) to the Parent Company. The appointed unit within the Company will conduct Self Assessment (Unit SA) which results in RCSA for each Unit SA.

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as part of the Implementation of Integrated Risk Management. ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into a database that has been integrated with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Parent Company.

As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimising the effect of operational risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- **Pengelolaan Kecurangan**

Seiring dengan semakin besar suatu perusahaan, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal yang kuat menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai perusahaan pembiayaan yang telah memiliki sistem manajemen risiko, Perseroan telah menerapkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang berkaitan dengan Strategi Anti Fraud, secara umum terangkum sebagai berikut:

- Pencegahan: Memuat *anti fraud awareness*, identifikasi kerawanan, dan *know your employee*.
- Pendektsian: Memuat kegiatan dalam mengidentifikasi dan menemukan kejadian fraud.
- Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi : Memuat standar investigasi Perseroan, mekanisme pelaporan kejadian fraud kepada internal Perseroan, penerapan kebijakan sanksi untuk memberikan efek jera bagi pelaku fraud.
- Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak lanjut: Memuat pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian fraud, memelihara data kejadian fraud (*fraud profiling*) guna mendukung pelaksanaan evaluasi, mekanisme tindak lanjut untuk menghindari kejadian fraud terulang kembali.

- **Pengelolaan Kelangsungan Usaha (Business Continuity Management - BCM)**

BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perseroan dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

Melalui BCM, Perseroan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritikal yang berpotensi terjadi dalam Perseroan, yang mana bila terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Melalui hasil analisa tersebut, Perseroan menyusun *Business Continuity Plan (BCP)* yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perseroan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritikal yang ada pada kegiatan usaha Perseroan terletak pada: bagian keuangan, teknologi informasi, penyimpanan BPKB kendaraan dan operasional cabang. Selain itu, Perseroan pun mengidentifikasi bahwa krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

- **Fraud Management**

Along with the company's growth, the process is more complex and the number of employees increases, strong internal control becomes an issue to cover the gap of an internal system that is still in the process of improvement. As a financing company that has a risk management system, The company has implemented POJK

No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 concerning the Business Operations of Financing Company Business related to the Anti-Fraud Strategy, generally summarized as follows :

- Prevention: Provide anti-fraud awareness, identification of vulnerabilities, and know your employee.
- Detection: Provide activities to identify and find fraud incidents.
- Investigation, Reporting and Sanctions: Provide the Company's investigative standards, mechanisms for reporting fraud incidents to the Company's internal affairs, implementation of a sanction policy to provide a deterrent effect for perpetrators of fraud.
- Monitoring, Evaluation, and Action Plan: Provide monitoring over the action plan of fraud incidents, maintaining data on fraud incidents (fraud profiling) to support evaluation implementation, action plan mechanisms to prevent fraud incidents from reoccur.

- **Business Continuity Management (BCM)**

BCM is a comprehensive management process to identify the impact that potentially threaten business continuity. BCM becomes a framework in building resilience and the capability to respond to issues or situations effectively. Therefore, the interests of stakeholders, the reputation of the Company and business continuity can be maintained.

Through BCM, the Company identified the critical activities/events that can potentially occur in the Company, which in case of disruption in that activities, could threaten the Company's business continuity. Through the analysis result, the Company prepared a Business Continuity Plan (BCP), which is a documented framework of response and recovery for critical activities in a unit with a predetermined period of time.

The Company identified that the critical operational activities of the Company are located in: finance division, information technology, custodian for BPKB and branch operational. Other than that, the Company also identified that external crisis can arise and affect the Company's business continuity.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

	2022				
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui OCI/ <i>Fair value through OCI</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan					
Kas dan kas di bank	1.286.362	-	-	1.286.362	1.286.362
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	17.204.721	-	-	17.204.721	17.429.932
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	4.033.357	-	-	4.033.357	4.150.924
Piutang sewa pembiayaan - bersih	918.005	-	-	918.005	975.054
Piutang klaim asuransi	18.064	-	-	18.064	18.064
Piutang komisi asuransi	61.152	-	-	61.152	61.152
Piutang karyawan	79.539	-	-	79.539	71.484
Aset derivatif	-	-	40.884	40.884	40.884
Investasi dalam saham	-	-	650	650	650
Jumlah aset keuangan	23.601.200	-	41.534	23.642.734	24.034.506
<i>Total financial assets</i>					
Liabilitas keuangan					
Pinjaman yang diterima	5.073.084	-	-	5.073.084	5.044.518
Beban bunga yang masih harus dibayar	78.043	-	-	78.043	78.043
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	1.997	-	-	1.997	1.997
Utang obligasi	4.999.207	-	-	4.999.207	5.062.014
Utang kepada dealer	514.466	-	-	514.466	514.466
Utang premi asuransi	188.220	-	-	188.220	188.220
Liabilitas derivatif	-	-	5.693	5.693	5.693
Sukuk mudharabah	441.000	-	-	441.000	442.070
Jumlah liabilitas keuangan	11.296.017	-	5.693	11.301.710	11.337.021
<i>Total financial liabilities</i>					

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan: (lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments: (continued)

	2021					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui OCI/ Fair value through OCI	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						
Kas dan kas di bank	1.637.550	-	-	1.637.550	1.637.550	<i>Financial assets</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	16.906.874	-	-	16.906.874	17.047.641	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	3.051.326	-	-	3.051.326	3.004.886	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	280.613	-	-	280.613	277.073	<i>Murabahah financing receivables - net</i>
Piutang klaim asuransi	14.988	-	-	14.988	14.988	<i>Financing lease receivables - net</i>
Piutang komisi asuransi	42.351	-	-	42.351	42.351	<i>Insurance claim receivables</i>
Piutang karyawan	22.270	-	-	22.270	20.904	<i>Insurance commission receivables</i>
Aset derivatif	-	-	4.560	4.560	4.560	<i>Employee receivables</i>
Investasi dalam saham	-	-	650	650	650	<i>Derivative assets</i>
Jumlah aset keuangan	21.955.972	-	5.210	21.961.182	22.050.603	<i>Investment in shares</i>
						<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	4.954.713	-	-	4.954.713	4.954.713	<i>Financial liabilities</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	115.107	-	-	115.107	115.107	<i>Borrowings</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	4.056	-	-	4.056	4.056	<i>Accrued interest expenses</i>
Utang obligasi	5.573.268	-	-	5.573.268	5.853.991	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Utang kepada dealer	172.796	-	-	172.796	172.796	<i>Bonds payable</i>
Utang premi asuransi	134.347	-	-	134.347	134.347	<i>Payables to dealers</i>
Liabilitas derivatif	-	-	154.114	154.114	154.114	<i>Insurance premium payables</i>
Sukuk mudharabah	402.000	-	-	402.000	414.025	<i>Derivative liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	11.356.287	-	154.114	11.510.401	11.803.149	<i>Mudharabah bonds</i>
						<i>Total financial liabilities</i>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Methods and assumptions are used to estimate the fair values are as follows:

Nilai wajar kas dan kas di bank, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada dealer, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash on hand and in banks, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature in less than one year, accrued interest expenses and accrued revenue sharing for mudharabah bonds approximate their carrying amounts largely due to short-term mature of these instruments.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk mudharabah dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk obligasi dan sukuk mudharabah Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

2022					
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui OCI/ <i>Fair value through OCI</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					
Tingkat 2:					
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	17.429.932	-	-	17.429.932	
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	4.150.924	-	-	4.150.924	
Piutang sewa pembiayaan - bersih	975.054	-	-	975.054	
Piutang karyawan	71.484	-	-	71.484	
Aset derivatif	-	-	40.884	40.884	
	22.627.394	-	40.884	22.668.278	
Liabilitas keuangan					
Tingkat 1:					
Utang obligasi	5.062.014	-	-	5.062.014	
Sukuk mudharabah	442.070	-	-	442.070	
	5.504.084	-	-	5.504.084	
Tingkat 2:					
Pinjaman yang diterima	5.044.518	-	-	5.044.518	
Liabilitas derivatif	-	-	5.693	5.693	
	5.044.518	-	5.693	5.050.211	

Financial assets **Level 2:**

Consumer financing receivables - net
Murabahah financing receivables - net
Financing lease receivables - net
Employee receivables
Derivative assets

Financial liabilities **Level 1:**

Bonds payable
Mudharabah bonds

Level 2:

Borrowings
Derivative liability

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2022 and 2021: (continued)

	2021			
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui OCI/ Fair value through OCI	Jumlah/ Total
Aset keuangan Tingkat 2:				
Piutang pembiayaan konsumen - bersih				
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	17.047.641	-	-	17.047.641
Piutang sewa pembiayaan - bersih	3.004.886	-	-	3.004.886
Piutang karyawan	277.073	-	-	277.073
Aset derivatif	20.904	-	-	20.904
	-	-	4.560	4.560
	20.350.504	-	4.560	20.355.064
Liabilitas keuangan Tingkat 1:				
Utang obligasi	5.853.991	-	-	5.853.991
Sukuk mudharabah	414.025	-	-	414.025
	6.268.016	-	-	6.268.016
Tingkat 2:				
Pinjaman yang diterima	4.954.713	-	-	4.954.713
Liabilitas derivatif	-	-	154.114	154.114
	4.954.713	-	154.114	5.108.827

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 1 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2022 and 2021, there are no financial assets and financial liabilities transferred out of or into level 1 and/or level 3 .

39. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti POJK No. 47/POJK.05/2020 tertanggal

17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan POJK No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Rasio permodalan Perseroan minimum 10%,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut (lihat Informasi Keuangan Tambahan).

40. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas di bank			Cash in banks
USD (nilai penuh)	39.440	40.267	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	613	573	IDR (equivalent)
Pinjaman yang diterima			Borrowings
USD (nilai penuh)	(50.416.667)	(222.916.666)	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	(784.861)	(3.177.119)	IDR (equivalent)
Dikurangi:			Less:
Lindung nilai arus kas			Cashflow hedge
USD (nilai penuh)	50.416.667	222.916.666	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	784.861	3.177.119	IDR (equivalent)
Aset neto USD (nilai penuh)	39.440	40.267	Net asset USD (full amount)
Aset neto IDR (ekuivalen)	613	573	Net asset IDR (equivalent)

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 16).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah rugi selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2022 sebesar Rp51 (2021: Rp6).

39. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with POJK No. 47/POJK.05/2020 dated 17 November 2020 regarding Business Licensig and Institutional Financing Companies and Sharia Financing Companies and POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Conduct of Business of Multifinance Company which have some provisions as follows:

- *The Company's capital ratio minimum 10%,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has complied with those provisions (see Supplementary Financial Information).

40. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Company's assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 16).

For assets denominated in foreign currency, loss on foreign exchange recognised in the statement of profit or loss in 2022, amounted to Rp51 (2021: Rp6).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

41. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	2022	2021	
Aktivitas investasi non-kas:			
Pengadaan aset tetap yang masih terutang	895	1.282	<i>Acquisition of fixed asset which is still payable</i>
Pengadaan aset tak berwujud yang masih terutang	250	838	<i>Acquisition of intangible asset which is still payable</i>
	<u>1.145</u>	<u>2.120</u>	

42. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

42. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange ¹⁾	Perubahan non kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	4.954.713	10.055	110.568	(2.252)	5.073.084	<i>Borrowings</i>
Utang obligasi	5.573.268	(575.750)	-	1.689	4.999.207	<i>Bond payables</i>
Sukuk mudharabah	402.000	39.000	-	-	441.000	<i>Mudharabah bonds</i>
Liabilitas sewa	180.892	(34.655)	-	22.451	168.688	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>11.110.873</u>	<u>(561.350)</u>	<u>110.568</u>	<u>21.888</u>	<u>10.681.979</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>
2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange ¹⁾	Perubahan non kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	9.139.941	(4.400.009)	214.844	(63)	4.954.713	<i>Borrowings</i>
Utang obligasi	7.148.326	(1.579.950)	-	4.892	5.573.268	<i>Bond payables</i>
Sukuk mudharabah	478.000	(76.000)	-	-	402.000	<i>Mudharabah bonds</i>
Liabilitas sewa	200.108	(34.769)	-	15.553	180.892	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>16.966.375</u>	<u>(6.090.728)</u>	<u>214.844</u>	<u>20.382</u>	<u>11.110.873</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

¹⁾ Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 16).

¹⁾ *The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 16).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjenzi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada bulan April 2022, DSAK menerbitkan siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa ("PSAK 24 Imbalan Kerja") sebagai respon atas Agenda Decisions: IAS 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Period of Service yang diterbitkan oleh IFRS Interpretation Committee (IFRIC) pada bulan Mei 2021, untuk mengklarifikasi bagaimana menentukan periode dimana suatu entitas harus mengatribusikan manfaat untuk skema manfaat pensiun yang diperkenalkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021 yang disajikan kembali sebagai dampak atas terbitnya IFRIC Agenda Decisions dan siaran pers DSAK tersebut:

Dampak terhadap laporan posisi keuangan

43. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of 31 December 2022 and 2021.

44. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

In April 2022, DSAK has issued a press release about Attributing Benefit to Periods of Service ("SFAS 24 Employee Benefits") in response to the Agenda Decision: IAS 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service released by IFRS Interpretation Committee (IFRIC) in May 2021, to clarify how to determine the period over which an entity should attribute the benefit for the pension benefit scheme introduced by the Labor Law in Indonesia.

The following table reflects accounts in statement of financial position as of 1 January 2021 and 31 December 2021 which were restated as impact of the publication of the IFRIC Agenda Decisions and the DSAK press release:

Impact on the statement of financial position

	31 Desember/December 2021			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously stated	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Aset:				Assets:
Aset pajak tangguhan	341.751	(16.745)	325.006	Deferred tax assets
Liabilitas:				Liabilities:
Liabilitas imbalan kerja	953.468	(76.111)	877.357	Employment benefits liabilities
Ekuitas:				Equity:
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	8.646.542	59.366	8.705.908	Retained earnings - Unappropriated
	1 Januari/January 2021			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously stated	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Aset:				Assets:
Aset pajak tangguhan	463.396	(21.120)	442.276	Deferred tax assets
Liabilitas:				Liabilities:
Liabilitas imbalan kerja	946.096	(106.282)	839.814	Employment benefits liabilities
Ekuitas:				Equity:
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	7.850.705	85.162	7.935.867	Retained earnings - Unappropriated

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) **44. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Dampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 Desember/December 2021			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ <i>As previously stated</i>	Penyesuaian penyajian kembali/ <i>Restatement adjustment</i>	Seperti yang disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Beban gaji dan tunjangan	2.101.879	(3.691)	2.098.188	<i>Salaries and benefits</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.598.203	3.691	1.601.894	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan	385.503	3.075	388.578	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	1.212.700	616	1.213.316	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	262.031	(26.412)	235.619	<i>Other comprehensive income net of tax</i>

45. KOMITMEN

Perseroan mengadakan perjanjian sewa sebagai berikut:

45. COMMITMENT

The Company has lease agreement as follows:

Pihak lawan/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Permata Birama Sakti	Kantor pusat di Jakarta/ <i>Head office at Jakarta</i>	16 September/September 2019 – 15 September/September 2029
PT DCI Indonesia	Data Centre di Jakarta/ <i>Data Centre at Jakarta</i>	7 September/September 2018 – 6 September/September 2023
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Data Centre di Surabaya/ <i>Data Centre at Surabaya</i>	29 April/April 2022 – 28 April/April 2025

Perseroan mengakui komitmen perjanjian sewa diatas sebagai liabilitas sewa (lihat catatan 20).

The Company recognized rental commitment above as lease liabilities (see Note 20).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT 46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SYARIAH SHARIAH UNIT

	2022	2021	
ASET			ASSETS
Kas di bank	100.765	111.858	<i>Cash in bank</i>
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	12.417.583	9.568.454	<i>Murabahah financing receivables - gross</i>
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(2.945.136)	(2.330.242)	<i>Unearned murabahah financing income</i>
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(5.251.230)	(4.041.210)	<i>Portion of murabahah financing receivables financed by a related party - net</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(187.860)	(145.676)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan murabahah - neto	4.033.357	3.051.326	<i>Murabahah financing receivables - net</i>
Aset IMBT	97.991	-	<i>Asset IMBT</i>
Akumulasi penyusutan	(17.130)	-	<i>Accumulated depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.191)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Aset IMBT - neto	78.670	-	<i>Asset IMBT - net</i>
Beban dibayar dimuka	1.006	603	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang dan aset lain-lain - neto	18.119	12.634	<i>Other receivables and asset - net</i>
JUMLAH ASET	4.231.917	3.176.421	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Dana investasi	2.410.667	1.611.083	<i>Investment funds</i>
Sukuk mudharabah	441.000	402.000	<i>Mudharabah bonds</i>
Beban yang masih harus dibayar	124.396	111.534	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	350.065	224.506	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	3.326.128	2.349.123	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas	905.789	827.298	<i>Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.231.917	3.176.421	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	2022	2021	
PENDAPATAN			
Pendapatan margin	1.195.163	862.092	<i>INCOME</i> <i>Margin income</i>
Pendapatan IMBT - neto	6.424	-	<i>IMBT income - net</i>
Pendapatan lain-lain	<u>185.864</u>	<u>211.233</u>	<i>Other income</i>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	1.387.451	1.073.325	TOTAL OPERATING INCOME
Bagi hasil sukuk dan pinjaman mudharabah	(144.019)	(107.618)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds and loans</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	1.243.432	965.707	OPERATIONAL INCOME AFTER REVENUE SHARING
BEBAN			
Gaji dan tunjangan	(455.797)	(296.757)	<i>EXPENSES</i> <i>Salaries and benefits</i>
Administrasi dan umum	(252.904)	(232.029)	<i>General and administrative</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembayaran	(229.481)	(234.535)	<i>Provision for impairment losses on financing receivables</i>
Pemasaran	(148.808)	(88.776)	<i>Marketing</i>
Amortisasi biaya emisi sukuk, mudharabah, provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(1.039)	(852)	<i>Amortisation of mudharabah, bonds issuance, provision, and administration expense of borrowing</i>
Lain-lain	<u>(133)</u>	<u>(144)</u>	<i>Others</i>
JUMLAH BEBAN	(1.088.162)	(853.093)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	155.270	112.614	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(32.345)	(25.489)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>122.925</u>	<u>87.125</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

47. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

2022				
	Sepeda motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Barang durable dan lainnya/ Durable goods and others	Jumlah/ Total
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.456.418	1.920.593	996.663	5.373.674
Marjin murabahah	687.874	475.081	32.208	1.195.163
Pendapatan sewa pembiayaan	651	39.657	27.912	68.220
Beban bunga dan keuangan	(243.091)	(360.587)	(82.266)	(685.944)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(12.421)	(15.959)	(760)	(29.140)
Laba tahun berjalan	1.442.149	1.057.905	426.295	2.926.349
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(473.838)	(372.894)	(144.052)	(990.784)
Pembiayaan murabahah	(129.635)	(90.989)	(6.629)	(227.253)
Sewa pembiayaan	(30)	(14.234)	(23.369)	(37.633)
Aset	7.701.470	11.537.844	3.006.607	22.245.921
Liabilitas	4.014.830	6.140.560	1.724.618	11.880.008
2021				
	Sepeda motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Barang durable dan lainnya/ Durable goods and others	Jumlah/ Total
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.820.072	2.187.457	787.470	5.794.999
Marjin murabahah	562.665	276.804	22.623	862.092
Pendapatan sewa pembiayaan	784	28.450	2.388	31.622
Beban bunga dan keuangan	(457.404)	(505.087)	(95.557)	(1.058.048)
Bagi hasil sukuk mudharabah	(16.587)	(13.098)	(752)	(30.437)
Laba tahun berjalan	1.246.818	740.895	372.206	2.359.919
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(670.690)	(749.598)	(124.255)	(1.544.543)
Pembiayaan murabahah	(167.188)	(61.488)	(5.859)	(234.535)
Sewa pembiayaan	(3)	(10.609)	(926)	(11.538)
Aset	7.844.514	10.385.035	2.076.457	20.306.006
Liabilitas	4.417.176	6.007.025	1.203.357	11.627.558

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENT (continued)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

	2022									<i>Consumer financing income</i>
	Jabodetabek/Jabodetabek	Jawa Barat/West Java	Jawa Tengah/Central Java	Jawa Timur/East Java	Sumatera/Sumatera	Kalimantan/Kalimantan	Sulawesi/Sulawesi	Bali and Nusa Tenggara/Bali and Nusa Tenggara	Jumlah/Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.384.480	482.956	425.672	405.940	1.186.065	523.871	697.590	267.100	5.373.674	<i>Murabahah margin</i>
Marjin murabahah	211.198	107.778	82.804	109.847	247.453	21.143	403.472	11.468	1.195.163	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	32.607	2.111	879	11.046	12.904	2.499	4.474	1.700	68.220	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Beban bunga dan keuangan	(130.494)	(43.061)	(45.973)	(58.916)	(163.448)	(62.416)	(147.991)	(33.645)	(685.944)	<i>Depreciation expenses</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	(3.485)	(2.062)	(1.589)	(2.793)	(5.250)	(712)	(13.021)	(228)	(29.140)	<i>Income for the year</i>
Beban penyusutan	(3.559)	(2.858)	(2.589)	(2.137)	(4.728)	(1.867)	(3.332)	(1.202)	(22.272)	<i>Provision for impairment losses</i>
Laba tahun berjalan	880.093	285.373	237.664	168.375	578.109	224.807	469.509	115.493	2.959.423	<i>Consumer financing</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai										<i>Murabahah financing</i>
Pembiayaan konsumen	(191.366)	(84.729)	(78.880)	(110.726)	(232.703)	(68.271)	(162.386)	(61.723)	(990.784)	<i>Financing leases</i>
Pembiayaan murabahah	(44.399)	(22.437)	(14.308)	(31.239)	(26.407)	(3.156)	(80.134)	(5.173)	(227.253)	
Sewa pembiayaan	(34.274)	(751)	(100)	5.550	(3.312)	(3.503)	(838)	(405)	(37.633)	
Aset	4.812.093	1.303.902	1.517.352	1.786.298	5.328.256	1.967.363	4.575.208	1.179.319	22.469.791	<i>Assets</i>
Liabilitas	2.665.410	711.346	791.386	939.407	2.856.853	1.046.711	2.245.073	654.467	11.910.653	<i>Liabilities</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENT (continued)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis: (lanjutan)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area: (continued)

	2021									<i>Consumer financing</i>
	Jabodetabekser/ <i>Jabodetabekser</i>	Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Sumatera/ <i>Sumatera</i>	Kalimantan/ <i>Kalimantan</i>	Sulawesi/ <i>Sulawesi</i>	Bali dan Nusa Tenggara/ <i>Bali and Nusa Tenggara</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.550.172	586.019	480.025	464.250	1.175.061	508.291	758.695	272.486	5.794.999	<i>Consumer financing</i>
Marjin murabahah	165.459	107.728	63.561	92.485	160.980	12.802	247.427	11.650	862.092	<i>Murabahah margin</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	12.305	838	315	6.221	5.552	2.138	1.900	2.353	31.622	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(241.926)	(97.448)	(85.373)	(102.975)	(213.049)	(77.153)	(188.563)	(51.561)	(1.058.048)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	(4.336)	(3.780)	(2.058)	(3.944)	(4.943)	(444)	(10.616)	(316)	(30.437)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Beban penyusutan	(3.908)	(3.139)	(2.734)	(2.262)	(4.940)	(2.053)	(3.462)	(1.223)	(23.721)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba tahun berjalan	849.914	178.282	192.977	128.350	421.579	182.451	322.421	88.764	2.364.738	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai										<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(315.051)	(225.125)	(128.916)	(132.469)	(306.031)	(109.259)	(241.959)	(85.733)	(1.544.543)	<i>Consumer financing</i>
Pembiayaan murabahah	(46.456)	(37.586)	(16.241)	(39.013)	(28.620)	(3.133)	(59.039)	(4.447)	(234.535)	<i>Murabahah financing</i>
Sewa pembiayaan	(927)	(271)	(89)	(7.944)	(860)	(453)	(880)	(114)	(11.538)	<i>Financing leases</i>
Aset	3.925.091	1.488.646	1.462.538	1.841.926	4.581.673	1.794.114	4.311.651	967.530	20.373.169	<i>Assets</i>
Liabilitas	2.393.190	890.048	852.408	1.075.426	2.699.399	1.069.237	2.342.431	582.385	11.904.524	<i>Liabilities</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

47. OPERATING SEGMENT (continued)

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows:

	2022	2021	
Laba untuk segmen dilaporkan	2.926.349	2.359.919	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>(1.320.794)</u>	<u>(1.146.603)</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>1.605.555</u>	<u>1.213.316</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	22.245.921	20.306.006	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>2.651.284</u>	<u>3.403.134</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>24.897.205</u>	<u>23.709.140</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	11.880.008	11.627.558	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>2.984.811</u>	<u>3.135.210</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>14.864.819</u>	<u>14.762.768</u>	<i>Liabilities</i>

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows:

	2022	2021	
Laba untuk segmen dilaporkan	2.959.423	2.364.738	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>(1.353.868)</u>	<u>(1.151.422)</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>1.605.555</u>	<u>1.213.316</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	22.469.791	20.373.169	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>2.427.414</u>	<u>3.335.971</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>24.897.205</u>	<u>23.709.140</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	11.910.653	11.904.524	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>2.954.166</u>	<u>2.858.244</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>14.864.819</u>	<u>14.762.768</u>	<i>Liabilities</i>

48. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

48. OFFSETTING

As of 31 December 2022 and 2021, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

The Company has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer and murabahah financing receivable (see Notes 5 and 6), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements, that are not set off in the statements of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. SALING HAPUS (lanjutan)

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

48. OFFSETTING (continued)

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

**49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

- Revisi atas PSAK 109 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"
- PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

- PSAK 74 "Kontrak asuransi"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

49. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment - proceeds before intended use"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate, and Errors"
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"
- Amendment to SFAS 107 "Ijarah Accounting"

The above standards will be effective on 1 January 2023.

- Revision on SFAS 109 "Zakat, Infak and Sedekah Accounting"
- Revision on SFAS 101 "Presentation of Sharia Financial Statement"

The above standards will be effective on 1 January 2024.

- SFAS 74 "Insurance contracts"

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN PENTING

Perseroan akan melakukan investasi pernyertaan modal saham pada PT Home Credit Indonesia ("PT HCID") yang diperkirakan akan diselesaikan hingga semester I 2023 tergantung dari beberapa kondisi bersyarat dan persetujuan dari regulator terkait, oleh karena itu pada tanggal 24 November 2022 Perseoran telah menandatangani Perjanjian Kerangka Jual Beli Saham ("Perjanjian") dengan Home Credit Indonesia B.V. sehubungan dengan saham Seri A di PT HCID yang mewakili 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor PT HCID dengan nilai transaksi sebesar EUR 23,5 juta atau kira-kira setara dengan Rp363 miliar dengan harga yang akan disesuaikan berdasarkan nilai akhir ekuitas sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian.

50. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company will invest in equity shares of PT Home Credit Indonesia ("PT HCID") that is expected to be completed by the 1st Semester of 2023 depending on several conditional requirements and approval from related regulators. Therefore, on 24 November 2022 the Company has signed the Framework Agreement for the Sale and Purchase of Shares (the "Agreement") with Home Credit Indonesia B.V. in connection with Series A shares in PT HCID which represents 10% (ten percent) of the issued and paid-up capital of PT HCID with the transaction price of approximately EUR 23.5 million or equivalent to approximately Rp363 billion which will subject to the final adjustment based on final equity at closing date, in accordance with the terms and conditions in the Agreement.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
RASIO-RASIO KEUANGAN OTORITAS
JASA KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Desember 2022 dan 2021**

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – RASIO - RASIO
KEUANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK:

	2022	2021 *)	
<i>Financing to asset ratio</i>	88,99%	85,36%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	210,74%	185,17%	<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	24,00%	17,58%	<i>Financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	0,04%	0,55%	<i>Non-performing financing (NPF) ratio</i>
Rasio permodalan	50,73%	47,29%	<i>Capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	1,05x	1,22x	<i>Gearing ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	10.032%	8.946%	<i>Equity to paid up capital ratio</i>

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
FINANCIAL RATIOS OF FINANCIAL
SERVICES AUTHORITY (UNAUDITED)
31 December 2022 and 2021**

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION –
FINANCIAL RATIOS OF FINANCIAL SERVICES
AUTHORITY**

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation:

	2022	2021 *)	
<i>Financing to asset ratio</i>	88,99%	85,36%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	210,74%	185,17%	<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	24,00%	17,58%	<i>Financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	0,04%	0,55%	<i>Non-performing financing (NPF) ratio</i>
Rasio permodalan	50,73%	47,29%	<i>Capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	1,05x	1,22x	<i>Gearing ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	10.032%	8.946%	<i>Equity to paid up capital ratio</i>

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.